

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS PUNK BONDOWOSO
DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS
KEISLAMANNYA**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disusun Oleh:

Nuril Anwaril Fata
NIM: D20171050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
JANUARI 2023**

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS PUNK BONDOWOSO
DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS
KEISLAMANNYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Nuril Anwaril Fata
NIM: D20171050

Disetujui Pembimbing:


Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 197410032007101002

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS PUNK BONDOWOSO
DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS
KEISLAMANNYA**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Senin

Tanggal : 02 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Ardiasyah, M.Ag
NIP.197612222006041003

Sekretaris



Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP.198710182019031004

Anggota:

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom



2. Dr. Kun Wazis., M.I.Kom



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



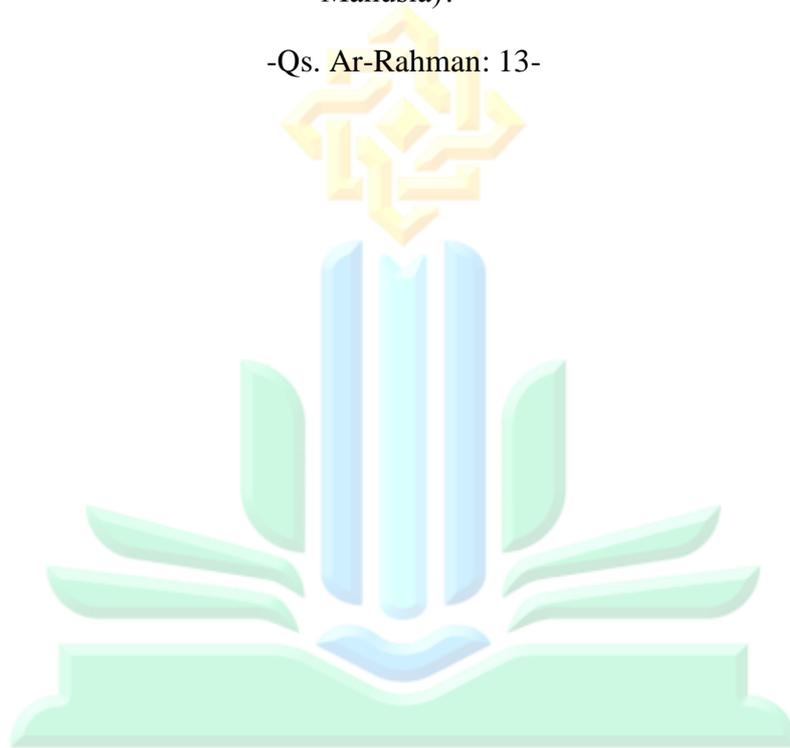
Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
NIP. 1974060620003100

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka, Nikmat Tuhanmu Manakah yang Kamu Dustakan (Wahai Jin dan Manusia)?” *

-Qs. Ar-Rahman: 13-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Kemenag RI. 2011. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ummi yang terus memberi semangat, dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis agar bisa membalas jasa-jasa mereka selama ini.
2. Untuk Kakak, Adik, Om, tante dan semua keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada teman seperjuangan saya di dalam komunitas atau organisasi, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk bisa cepat menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas.
4. Almamater Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Seluruh teman-teman satu angkatan 2017 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu menjadi teman diskusi selama saya di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta karunia-Nya, sehingga segala perencanaan, pelaksanaan hingga penyelesaian skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Kun Waziz, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan, arahan dan saran demi terselesainya skripsi penulis. Semoga kesabaran beliau dibalas kebaikan oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Dakwah yang senantiasa memberikan ilmu yang menunjang pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis selama di bangku kuliah.

ABSTRAK

Nuril Anwaril Fata, 2022 : *Pola Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya. Punk merupakan bagian dari kehidupan underground. Mereka memiliki ideologi politik dan sosial, hidup di jalanan dan selalu mendengarkan musik-musik yang beraliran keras.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pola komunikasi yang dilakukan komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya dan apa saja simbol & bentuk komunikasi yang diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami pola komunikasi komunitas punk Bondowoso serta memahami simbol & bentuk komunikasi dalam mempertahankan keislamannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Serta teknik pengumpulan data dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan informan, dimana peneliti harus terus aktif berinteraksi secara pribadi dalam menganalisa data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan keislamannya adalah : pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah. Dalam pola komunikasi satu arah tersebut komunikan berperan sebagai penerima komunikasi yang dilakukan dalam bentuk komunikasi melalui media sosial. Pola komunikasi dua arah ini bersifat memperjelas kembali pola komunikasi satu arah yang mana arah sebab akibat bergantian umpan balik mereka apakah pesan tersebut dapat diterima dan dipahami. Pola komunikasi multi arah yang terjadi di dalam komunitas punk Bondowoso berjalan dengan baik, karena mereka disini saling bertukar pikiran atau berdiskusi dengan masyarakat umum dalam rangka menambah kepercayaan diri dalam mempertahankan identitas keislaman mereka. Sedangkan simbol-simbol komunikasi anak punk bondowoso ada dua, yaitu simbol verbal seperti bahasa lisan dan tulisan dan simbol non verbal terlihat dari gaya berpakaian. Bentuk-bentuk komunikasi anak punk sendiri bermacam-macam seperti ikut pengajian, merayakan hari besar Islam dan tahlilan.

Saran bagi komunitas punk Bondowoso (1) lebih mengembangkan lagi pola komunikasi dalam mempertahankan keislamannya di dalam lingkungan masyarakat, (2) tetap mempertahankan sopan dan santun ketika berada di luar komunitas, (3) meningkatkan lagi aktivitas yang bersifat keislaman dan selalu berbuat baik kepada siapapun itu agar anak punk tidak selalu dipandang negatif di masyarakat.

Kata Kunci : Punk, Komunitas, Pola Komunikasi, Bondowoso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Definisi Istilah.....	11
1. Pola Komunikasi	11
2. Komunitas	12
3. Punk.....	13
4. Identitas Islam	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Penelitian Terdahulu	17

B. Kajian Teori	21
1. Pola Komunikasi	21
2. Komunikasi	24
3. Komunitas Punk	40
BAB III Metode Penelitian.....	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Dekripsi Wilayah Penelitian	61
B. Komunitas Punk di Bondowoso.....	65
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	82
D. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendengar kata punk biasanya masyarakat langsung berfikir berupa kehidupan anak-anak jalanan yang banyak mengisi kegiatannya dengan ngamen, nongkrong dan bermaik musik. Untuk kota kecil seperti Bondowoso sendiri memang kemunculan punk sangat tidak cocok dengan kehidupan sosial masyarakat Bondowoso. Punk merupakan subkultur yang berasal eropa yaitu Inggris kemudian masuk ke Indonesia. Dari situlah kata punk banyak dikonotasikan sebagai hal yang negatif karena tidak susai dengan budaya yang berada di Bondowoso. Dari situlah kounitas punk Bondowoo berusaha sebaik mungkin untuk merubah bahwa punk hanyalah sebuah ideologi dalam komunitas saja. Selebihnya punk merupakan manusia biasa yang mempunyai kehidupan sama seperti manusia biasanya.¹

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari pengaruh lingkungan serta orang lain. Orang pada umumnya mempunyai rasa kebersamaan. Hal ini terbukti dimana masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam bertahan hidup. Hal-hal tersebut akan terus berlanjut selama manusia hidup. Setiap individu mempunyai karakteristik yang sama tetapi karakter dan identitas yang berbeda. Manusia selalu ingin menemukan jati diri yang mendalam dengan pengalaman hidup dan akal. Upaya untuk mengembangkan karakter seseorang membutuhkan kebebasan, tanggung

¹ Wawancara Observasi bersama mas Unyil anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.40 WIB

jawab serta kesadaran akan kemampuan seseorang. Akhirnya, karakter manusia yang memiliki kesamaan sifat dan minat, terhubung satu sama lain, dan mempunyai komitmen yang sama untuk membentuk komunitas.²

Komunitas ialah kelompok sosial yang mempunyai rasa saling bergantung atau saling membutuhkan. Perasaan anggota lokal terhadap anggota lain didasarkan pada tempat mereka tinggal bersama. Komunitas juga terdiri dari banyak organisme dari lingkungan berbeda yang biasanya memiliki minat yang sama. Dalam komunitas manusia, individunya mungkin mempunyai kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, dan banyak kondisi yang sama. Komunitas punk menjadi salah satu bentuk komunitas yang ada dalam masyarakat.³

Mendengar kata punk, sebagian orang mungkin merasa risih membayangkan sekumpulan anak muda tanpa aturan, rusuh dan kriminal. Sudut pandang ini bermula dari fakta bahwa sebagian orang melihat komunitas punk berdasarkan cara mereka berpakaian. Bagi sebagian orang kemunculan komunitas punk cukup meresahkan, punk kerap dicap dengan berbagai konotasi negatif. Karakteristik mereka terlihat dari pakaian yang mereka kenakan, seperti *boots*, rambut *mohawk* ala India yang diwarnai dengan warna cerah, kalung, jaket kulit, *skinny jeans*, dan kemeja lusuh.⁴

² Widya G, *Punk: Ideologi yang Disalahpahami* (Yogyakarta: Garasi House of Book, 2010), hlm 11-12.

³ Widya G, *Punk: Ideologi yang Disalahpahami* (Yogyakarta: Garasi House of Book, 2010), hlm 11.

⁴ Widya G, *Punk: Ideologi yang Disalahpahami* (Yogyakarta: Garasi House of Book, 2010), hlm.12.

Anak-anak punk ialah bagian dari kehidupan *undergrauund*. Mereka mempunyai ideologi politik dan sosial, mereka hidup di jalanan serta selalu mendengarkan musik dengan suara yang keras. Mereka hadir di jalanan dan berjuang melawan kondisi sosial, politik dan budaya masyarakat. Keberadaan anak punk di beberapa kota di Indonesia menjadi perhatian masyarakat. Penampilannya yang ekstrem dengan sepatu *boots*, jaket kulit, jeans robek, gelang berduri, pakaian hitam lusuh, dan rambut *Mohawk* yang diwarnai mencolok seperti suku asli Amerika yang membuat sebagian orang risih. Mereka sangat berani untuk tampil menonjol dan membuat perbedaan dan tren bagi diri mereka sendiri. Punks lahir karena mereka hidup di lingkungan yang sama. Beberapa generasi muda yang beridentitas punk sering salah paham dengan konsep punk. Sebagian remaja menganggap punk sebagai kehidupan bebas tanpa aturan, kesalahpahaman dan tindakan setengah-setengah sehingga banyak dari mereka melaksanakan aktivitas yang meresahkan masyarakat. Hal ini tentu saja memperburuk stigma sosial terhadap anak punk di Indonesia.⁵

Punk adalah gaya hidup yang mencakup kebebasan dan identitas anti kemapanan. Anak punk lebih suka berkelompok. Sementara itu, masyarakat menganggap gaya anak punk tidak normal karena tidak selaras dengan norma yang berlaku di masyarakat. Anak punk dianggap merusak atau merusak keindahan kota karena penampilannya yang jorok, dan tidak jarang polisi saling kejar-kejaran di bus atau di tempat umum. Kebanyakan anak punk

⁵ Annisa, "Fenomena Remaja Punk Ditinjau Dari Konsep Person In Environment". VOL 3, NO 1 (2016)

adalah kelas bawah atau pekerja dengan pendapatan yang rendah. Banyak institusi dan otoritas yang tidak mengizinkan bawahannya terlihat seperti anak punk. Di dalam pendidikan juga melarang siswa menggunakan atribut punk apapun seperti tindikan atau tato, simbol punk atau band punk, dll. Hal ini terjadi karena lembaga atau instansi tersebut menilai simbol-simbol tersebut secara negatif.⁶

Dalam komunikasinya, anak punk juga menggunakan berbagai simbol serta perilaku untuk berinteraksi dengan anak punk lainnya. Seperti, misalnya, simbol kasih sayang, kata-kata kasar, menunjukkan keakraban, serta kepedulian mereka kepada teman-teman kelompok punk lainnya. Ada juga sebagian bahasa yang hanya digunakan dan dipahami oleh anak-anak punk dan yang biasanya tidak diucapkan oleh masyarakat umum. Simbol dan bahasa yang mereka sampaikan memiliki arti yang sangat berbeda dengan simbol yang diterima secara umum oleh masyarakat. Itu sebabnya masyarakat kurang memahami simbol-simbol punk. Masyarakat cenderung memberikan arti yang berbeda terhadap simbol-simbol yang digunakan oleh para penggemar punk.⁷

Dalam kehidupan sosial dapat terjadi interaksi antara keduanya. Interaksi yang terjadi tidak hanya antara keduanya. Interaksi tersebut berlangsung tidak hanya melalui gerak tubuh, tetapi terutama melalui simbol-simbol yang harus dipahami maknanya. Gaya hidup punk sudah sangat marak

⁶ Ade Damarta Dunia, *Gaya Komunikasi Komunitas "Punk Muslim" Surabaya* (Surabaya: Skripsi UIN Surabaya, 2018) hlm 4

⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 195

di Indonesia, salah satunya Bondowoso di Jawa Timur. Penampilan anak-anak punk yang identik berpakaian serba hitam dan berpenampilan jorok membuat orang memandang mereka sebagai penjahat tanpa aturan yang berkumpul di perempatan jalan dan melaksanakan aktivitas jalanan yang kekanak-kanakan, seperti beberapa orang memukuli dan merusak mata mereka. Bahkan, anak punk kerap ditangkap pihak berwajib karena ulahnya yang ugal-ugalan.⁸

Namun, di balik sebagian orang yang mengetahui, anak punk bukanlah sekedar kelompok yang bebas serta tidak mempunyai aturan. Punk sering terlibat dalam kegiatan positif rutin dan terencana, seperti: percakapan di mana mereka membahas perkembangan setiap adegan selama percakapan (kelompok kecil yang merupakan bagian dari komunitas punk di sebuah kota) bekerja sama untuk membantu orang-orang tersayang yang telah meninggal. korban bencana dengan berdonasi untuk membantu mereka korban bencana, membuat punk. musik yang berlangsung tanpa sponsor atau bantuan pihak di luar mereka, mereka juga menjual barang-barang seperti halnya baju sablon dan perlengkapan punk lainnya untuk dijual. di toko-toko kecil bernama distro yang sedang menjadi tren remaja.⁹

Komunitas punk di Bondowoso sendiri memang ada sejak dulu. Akan tetapi, keberadaannya tersebut yang belum terbentuk secara sempurna membuat anggota tak terorganisasi dengan baik. Komunitas punk di

⁸ Siti Sugiyati, “*Fenomena Anak Punk dalam Perspektif Teori Michel Foucault, Agama dan Pendidikan*”, Jakarta (2014)

⁹ Siti Sugiyati, “*Fenomena Anak Punk dalam Perspektif Teori Michel Foucault, Agama dan Pendidikan*”, Jakarta (2014)

Bondowoso kemudian dibentuk secara resmi pada Tahun 2016 dengan mengumpulkan anak-anak punk tiap daerah yang berada di Kabupaten Bondowoso untuk menjadi satu dalam satu tujuan bersama. Hal ini diterangkan langsung oleh Mas Danu selaku ketua yang dituakan di dalam satu kelompok tersebut. Menurut Mas Danu sendiri membentuk komunitas punk ini bukan kemauan atas dirinya sendiri. Teman-teman anak punk sendiri yang ingin membentuk dan mengumpulkan semua anak punk yang berada di lingkungan Kabupaten Bondowoso agar mereka tidak berpecah belah atau menimbulkan permusuhan tiap daerahnya. Untuk hal-hal atau kegiatan apa saja yang dilakukan anak komunitas punk di Bondowoso, menurut Mas Danu yang sering dilakukan mereka sering ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan seperti menggalang dana ketika ada suatu bencana, dan yang lainnya. mereka isi dengan kesenian seperti menciptakan sebuah lagu dan membuat kaos distro yang hal tersebut bisa menguntungkan bagi mereka.¹⁰

Berbicara tentang beragama bagaimana anak punk di Bondowoso ini merangkul sebuah kepercayaan beragama mereka, karena hal ini unik untuk dipertanyakan tentang kepercayaan mereka. Yang jelas mereka anak punk di Bondowoso tidak mungkin tidak mempunyai kepercayaan dalam beragama. Padahal, kata punk hanya mewakili semangat anak muda yang ingin melawan kejahatan. Sementara itu, sebagian besar dari mereka merupakan pemeluk

¹⁰ Wawancara dengan mas danu pukul 21.10

agama Islam (*muslim religius*) yang masih ingin dekat dengan ajaran Islam.¹¹ Jadi tujuan dari komunitas punk ini adalah untuk memerangi kejahatan di Indonesia dan dunia dan tetap menjalankan ajaran Islam dengan caranya masing-masing. Islam dan punk ialah dua kata yang saling bertolak belakang, mungkin menurut orang lain, Muslim dan punk tidak bisa dipadukan karena terdapat perbedaan dan norma dalam subkultur punk sangat jauh dari Alquran dan Hadits. Ia memiliki pandangan negatif terhadap orang Indonesia dalam hal sikap, moral dan pandangan punk. Seorang peneliti Swedia menyelidiki fenomena kemunculan punk Islam di Dunia. Dalam tulisannya, peneliti mencoba memulai penelitiannya dengan mendefinisikan apa itu punk dan apa itu Islam. B.lincon mengungkapkan, bahwa dalam kaitannya dengan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sejak abad ke-7, Islam dianggap lebih terkait dengan berbagai budaya dan tradisi yang tidak terkait satu sama lain. Ia menambahkan, Islam tidak boleh dimaknai sebagai sistem kepercayaan yang kaku (militan) yang sulit dipahami dan melibatkan “wacana, praktik, komunitas dan institusi”.¹²

Istilah "Punk" sangat relatif serta berubah sesuai dengan keadaan waktu, sedangkan Islam sebaliknya, makna dan prinsip yang mendasarinya tetap dan tidak dapat berubah seiring waktu. Jadi ketika kedua istilah ini digabungkan, barulah Islam yang menentukan. Padahal "punk" hanyalah alias mengikuti orang yang mengaku memakai label muslim. Ketika seseorang mengaku sebagai punk Muslim, definisi punk pada dasarnya diabaikan.

¹¹ Aditya Rahman Yani, *Melawan Arus*, h. 2 (Sidoarjo: Kanzun Books, 2016)

¹² Aditya Rahman Yani, *Melawan Arus*, h. 2 (Sidoarjo: Kanzun Books, 2016)

Disebabkan karakteristik punk yang relatif berbeda, status punk menjadi kurang penting dibandingkan dengan label Islam.¹³

Bondowoso merupakan kota kecil yang berada diujung provinsi Jawa Timur. Akan Tetapi, Kota ini tidak luput juga dengan keberadaan mereka para anak-anak punk yang kebanyakan sering dijumpai di kota-kota besar di Indonesia. Banyak masyarakat yang mulai kenal nama punk dari berbagai macam komunitas punk yang berada di kota besar. Untuk Bondowoso sendiri sebenarnya juga ada mereka para anak punk yang mendiami kota kecil ini. Dengan kota kecil inilah mereka bersama-sama ingin berkarya menampakkan diri mereka kalo mereka ada dan besar di kota yang terkenal dengan sebutan kota tape ini.¹⁴

Keberadaan komunitas punk ini tidak hanya dapat dijumpai di Bondowoso saja, mereka sudah tersebar luas seiring berjalannya waktu di berbagai penjuru kota yang ada di Indonesia. Jika di Bondowoso saja mereka mempunyai tempat biasa mereka berkumpul tepatnya di Kawasan Alun-alun Bondowoso, pertigaan lampu merah Tenggarang, dan di depan POM bensin Tamansari.¹⁵

Dengan keberadaan komunitas anak punk di Bondowoso ini, jelas ada tanggapan positif dan negatif dari masyarakat sekitar tak terkecuali masyarakat yang beraktivitas berdampingan dengan kelompok anak punk ini. Pak Edi

¹³ Aditya Rahman Yani, *Melawan Aus*, h. 5-6

¹⁴ Wawancara Observasi bersama mas Habib sebagai masyarakat Bondowoso pada tanggal 19 September 2022, pukul 18.30 WIB

¹⁵ Wawancara bersama mas Unyil anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.40

selaku penjual angkringan di stand Alun-alun ini menuturkan bahwa keberadaan anak punk di sekitarnya tersebut memang beliau berkata bahwa dengan penampilan yang mereka gunakan memang sangat mengganggu masyarakat yang lewat dan berpapasan langsung dengan mereka, tak lebih anak punk ini sering nongkrong di angkringan beliau. “ya gimana lagi mau di usir mereka juga manusia, mereka juga gak melakukan tindakan kriminal di stand saya” ujar Pak Edy ini dengan nada bercanda. Beliau juga berkata memang sebagian orang yang hanya bertemu satu-dua kali dengan mereka merasa kehadiran mereka membawakan dampak negatif di lingkungan Kota Bondowoso. Tetapi menurut saya mereka unik dan memiliki pendirian yang beda dari orang biasanya. “ya saya bilang seperti itu karena saya hampir tiap malam bertemu dengan mereka, karena mereka sering beli kopi atau makanan di stand saya“ ucap Pak Edy sekali lagi.¹⁶

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi yang di lakukan komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislaman mereka ?
2. Apa saja simbol komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya ?

¹⁶ Wawancara dengan pak edy pukul 19.00

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan memahami pola komunikasi yang dilakukan komunitas Punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya.
2. Untuk mendeskripsikan dan memahami simbol komunikasi komunitas punk di Kabupaten Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislaman mereka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai perkembangan dan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya kajian Pola Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terkait pola komunikasi komunitas punk di Kabupaten Bondowoso.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat bermanfaat bagi perpustakaan UIN KHAS Jember sebagai tambahan literasi terkait kajian pola komunikasi.
- b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya tentang pola komunikasi.

- c. Dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat serta memberikan kontribusi yang positif mengenai studi komunikasi tentang pola komunikasi.

E. Definisi Istilah

1. Pola Komunikasi

Pola komunikasi ialah cara seseorang atau kelompok dalam melakukan komunikasi. Pola komunikasi dalam penelitian ini merupakan aktivitas kelompok atau individu dalam melaksanakan komunikasi yang didasarkan kepada teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau dapat mempengaruhi komunikasi.¹⁷

Kita bisa mengilustrasikan pemahaman ini dengan pola, seperti saat kita membuat pakaian. Ketika seseorang ingin membuat pakaian, mereka membuat pola. Pola ini fleksibel dan mudah diubah. Pola ini dapat menentukan bentuk dan design kaos, setelah beberapa kali proses akhirnya muncul dan design yang sebenarnya terlihat dengan jelas. Dari ilustrasi tersebut, pola komunikasi dapat dipahami sebagai komunikasi yang fleksibel serta mudah berubah-ubah. Pola ini dipengaruhi oleh simbol bahasa yang digunakan serta diterima oleh kelompok tertentu.¹⁸

Asal kata komunikasi yaitu *communicati* dan kata *communis* yang artinya sama makna. Hovland dan Kelley berpendapat, komunikasi ialah proses individu mengirimkan stimulus, biasanya dalam bentuk verbal,

¹⁷ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah Universty Press, 2002) 96.

¹⁸ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah Universty Press, 2002) 97.

tujuannya mengubah perilaku orang lain. Komunikasi dengan demikian yakni kegiatan yang dilaksanakan oleh individu untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, oleh sebab itu memunculkan rangsangan dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang.¹⁹

2. Komunitas

Komunitas ialah kumpulan dari beragam populasi yang hidup dalam waktu dan wilayah tertentu, saling mempengaruhi dan memengaruhi. Tingkat integrasi komunitas lebih kompleks dibandingkan dengan individu dan populasi.²⁰

Dalam sosiologi, komunitas dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi di suatu tempat tertentu. Tetapi, definisi ini berkembang dan meluas hingga mencakup orang-orang yang memiliki konsep karakteristik yang sama, terlepas dari lokasi atau mode interaksi. Masyarakat memiliki empat fungsi utama, yaitu:

- a. Terdapat anggota didalamnya. Tidak mungkin membentuk komunitas tanpa anggota.
- b. Anggota komunitas dapat saling mempengaruhi..
- c. Adanya integrasi serta pemenuhan kebutuhan antara anggota.
- d. Adanya hubungan emosional antara anggota.

Inti dari komunitas merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai identitas yang hampir sama, dimana faktor lokasi tidak

¹⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 9.

²⁰ Halida Zia Sholihah, *Peran Komunitas Japan Club East Borneo Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang DI Samarinda*. VOL 5, NO 3 (2017)

menjadi hal yang sangat penting, yang penting ialah anggota komunitas harus berinteraksi secara teratur.²¹

Komunitas yaitu kelompok sosial yang terdiri dari beberapa orang dari lingkungan yang berbeda dan umumnya memiliki minat dan lingkungan yang sama. Komunitas ialah individu yang memiliki niat, kebutuhan risiko, kepercayaan, sumber daya, preferensi, serta banyak kondisi serupa lainnya yang mungkin dimiliki. Komunitas berasal dari kata latin *communis* yang artinya sama, umum, dibagi oleh semua atau banyak orang. Menurut Mac Iver dalam Mansyur komunitas disebut sebagai komunitas atau perkumpulan yang hidup, dan dimaknai sebagai ruang komunitas yang ditandai oleh beberapa tingkat kekerabatan antar kelompok sosial..²²

3. Punk

Dalam buku *The Philosophy of Punk*, menurut Craig O'Hara, punk dipandang sebagai perlawanan yang hebat melalui musik, gaya hidup, komunitas dan menciptakan budayanya sendiri. Asal kata punk dari bahasa Inggris, yakni: "*Public United Not Kingdom*", artinya kesatuan masyarakat di luar kerajaan. Punk awalnya merupakan salah satu cabang dari musik rock, dimana musik rock ialah genre musik yang muncul lebih awal yaitu musik *rock 'n' roll* yang lahir pada tahun 1955. Subkultur punk muncul di Inggris pada tahun 1970-an. Punk menjadi populer setelah

²¹ Halida Zia Sholihah, *Peran Komunitas Japan Club East Borneo Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang DI Samarinda*. VOL 5, NO 3 (2017)

²² Ambar Kusumastuti, "Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta", *skripsi* (Yogyakarta: UNY, 2014) diakses tanggal 4 Juni 2021 pukul 21.14 pada https://eprints.uny.ac.id/12758/1Skripsi_PDF.pdf h. 9.

munculnya Sex Pistols, Velvet Underground, The Ramones dan grup lainnya.²³

Punk Indonesia muncul dari berbagai kelas sosial. Dari kalangan bawah yaitu anak jalanan yang tinggal di pinggir jalan, tidur di pinggir jalan, bekerja di bus, berjualan koran atau kegiatan lain yang dapat menghasilkan uang di setiap *traffic light*. Orang-orang dari kelas sosial ini ialah orang-orang yang memiliki pendapatan yang sangat rendah. Jika mereka tidak bernyanyi hari itu, mereka juga tidak makan hari itu. Hidup anak punk sangat dekat dengan peluang yang memicu kejahatan. Di kelas sosial kelas menengah, anak-anak punk biasanya keluar dari siswa sekolah menengah yang tertarik dengan musik punk. Entah itu dimulai setelah mendengarkan radio, menonton video band punk di TV, atau menonton konser band punk lokal. Punk kelas menengah memiliki keadaan keuangan yang tidak buruk, terkadang ada juga dari keluarga yang cukup, serta tidak banyak masalah dalam keluarganya. Terlebih lagi biasanya, setelah anak mengenal *punk* akan memunculkan masalah baru. Punk dari kelas menengah memiliki perekonomian yang bagus dan tercukupi. Punk dari kelas atas muncul karena disebabkan karena masalah dalam keluarga salah satunya adalah kurang perhatian dari orang tuanya. Orang tua terlalu mengekang anak, sehingga anak merasa orang tuanya sebagai diktator.²⁴

²³ Ayu Pratiwi Hanidah Satriyo Putri, “*Punk: Cerita Terkubur Langit*” dalam <http://apassionable.tumblr.com/post1831158748/punkceritaterkuburlangit>

²⁴ Ambar Kusumastuti, “Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta”, *skripsi* (Yogyakarta: UNY, 2014) 13.

Untuk Punk di Bondowoso sendiri memiliki berbagai macam kelas sosial tersebut. Akan tetapi, kebanyakan anak punk di Bondowoso ini berasal dari kelas menengah yang memang hanya mengikuti style dan musiknya. Dan yang kelas sosial kedua anak punk Bondowoso ini ditempati oleh anak-anak yang mengalami broken home. Mereka lebih sering beraktivitas dijalanan.²⁵

4. Identitas Islam

Identitas diri paling mudah untuk dikenali adalah Islam. Bagaimana tidak, kemana pun seseorang pergi ketika melihat ada orang shalat, bisa langsung menafsirkan bahwa orang tersebut beragama Islam.

Fungsi agama adalah memberi identitas bagi pemeluknya. Identitas keislaman seseorang lebih tampak dengan banyaknya orang berpuasa dan berbagai identitas yang bersifat umum lainnya.²⁶

Identitas Islam adalah sebuah keseimbangan antara kehidupan material dengan spritual, hanya saja lebih menekankan bahwa identitas islam merupakan budaya dan mampu membudayakan diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya kepada budaya yang sesuai dengan kemanusiaan secara rasional. Faktor immaterial adalah nilai-nilai spritual. Yang dimaksud spritual yaitu keyakinan yang mesti ada pada manusia islam bahwa manakala ia gagal atau tidak menemukan solusinya, maka ia meyakini adanya suatu kekuatan yang lebih dahsyat diluar dirinya. Maka

²⁵ Wawancara bersama mas Danul anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.09 WIB

²⁶ Himayatul Ittihadiyah. 2019. "Merunut Identitas Islam Indonesia" : VOL XVII, NO3.

dari itu Allah pencipta maujud ini. Ehingga mereka butuh kepada sesuatu yang berada diluar diri dan kemampuannya. Islam mengenalnya dengan ungkapan *iman, akidah, keyakinan atau tauhid*.²⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁷ Himayatul Ittihadiyah. 2019. “*Merunut Identitas Islam Indonesia*” : VOL XVII, NO3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Juwinardo Olli, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur 2019 “*Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Komunitas Punk di Kota Cirebon*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pola komunikasi orang tua kepada anak yang tergabung dalam komunitas punk Cirebon. Hasil penelitian pada orang tua Informan 1 yang memiliki anak yang mengikuti komunitas punk, mengikuti model komunikasi *authoritarian* (otoriter), dan Informan 2 dan 3 mengikuti model komunikasi yang *permissive* (membebaskan). Kajian ini menjadi referensi bagi penulis tentang pola komunikasi dan referensi penelitian mengenai anak punk. Penelitian sebelumnya berfokus pada pola komunikasi dari orang tua ke anaknya, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pola komunikasi antar anggota komunitas punk.²⁸
2. Yeti Nurhayati Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pengajian Terhadap Sikap Keberagaman Komunitas Anak Punk di Terminal Pulogadung Jakarta Timur.

²⁸ Juwinardo Olli, “*Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Komunitas Punk di Kota Cirebon*”, (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur).

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan peneliti saat ini, sepertinya objeknya sama yakni komunitas anak punk. Hanya saja Komunitas Anak Punk pada penelitian ini ialah Komunitas Anak Punk di Terminal Pulogadung. Kajian ini tentang komunitas punk Bondowoso. Perbedaannya terletak pada subjek kajiannya, kajian sebelumnya membahas mengenai “Pengaruh pengajian terhadap keberagaman komunitas punk di Terminal Pulogadung Jakarta Timur”. Penelitian ini melihat bagaimana pola komunikasi komunitas punk Kabupaten Bondowoso mempertahankan identitas keislamannya.²⁹

3. Maulisa Sudrajat Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2019 dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Di lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)”. Pola komunikasi organisasi PKPU ialah pola bintang serta pola rantai. Pola bintang digunakan dalam komunikasi secara umum, yakni atasan dapat dengan bebas berkomunikasi dengan bawahannya, dan bawahan dapat dengan bebas berkomunikasi dengan atasan tanpa melalui orang lain. Komunikasi ini bisa berlangsung dengan baik disebabkan terdapat keterbukaan atasan dengan bawahannya. Komunikasi antara atasan dan bawahan ialah transfer informasi tentang pekerjaan, kepemimpinan dan motivasi. Persamaan penelitiannya adalah penelitian pola komunikasi dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode penelitian kualitatif

²⁹ Yeti Nurhayati, “Pengaruh Pengajian Terhadap Sikap Keberagaman Komunitas Anak Punk di Terminal Pulogadung Jakarta Timur, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

sedangkan perbedaannya adalah penelitian Maulisa Sudrajat yang mengkaji organisasi Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli di Jakarta . Peneliti kali ini mengkaji mengenai pola komunikasi kounitas punk di Kabupaten Bondowoso dalam mempertahankan keislamannya.³⁰

No	Nama, Tahun, Perguruan Tinggi, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Juwinardo Oli, 2019 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur judul penelitian Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Komunitas Punk di Kota Cirebon.	1).Sama-sama berfokus pada pola komunikasi 2). Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	1). Objek penelitian 2). Lokasi penelitian	
2	Yeti Nurhayati 2020 dari Universitas Negeri Syarif Hidayatullah judul penelitian “Pengaruh Pengajian Terhadap Sikap Keberagaman Komunitas Anak Punk di Terminal Pulogadung	1). Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 2). Subyek sama-sama komunitas punk	1). Objek penelitian 2). Lokasi Penelitian	

³⁰ Maulisa Sudrajat, "Pola Komunikasi Organisasi di Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

	Jakarta Timur”.			
3	Maulisa Sudrajat 2019 dari Universitas Islam Syarif Hidayatullaj dengan judul penelitian “Pola Komunikasi Organisasi di Lembaga Kemanuisaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)”.	1).Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 2). Sama-sama berfokus pada pola komunikasi	1). Objek penelitian 2). Lokasi Penelitian	
4	Nuril Anwaril Fata, 2023 Universitas Islam Negeri Jember Pola Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso dalam Mempertahan Identitas Keislamannya			Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah mengetahui pola komunikasi dan simbol seperti apa yang digunakan komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislaman mereka.

Gambar 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

1. Pola Komunikasi

Konsep komunikasi sebagai pola adalah dimana komunikasi itu diartikan sebagai sebuah proses yang berlangsung terus-menerus dengan menggunakan berbagai cara simbolis dan berfungsi sebagai pertukaran agasan dari pelaku komunikasi. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksudkan dapat dipahami.³¹

Untuk Pola Komunikasi menurut Effendy (1986) merupakan proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Komunikasi adalah salah satu bagian dari hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang dimana seorang menyatakan sesuatu kepada orang lain, jadi yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia itu. Pola komunikasi dibagi tiga, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi dua arah dan komunikasi multi arah.³²

Menurut Effendy, Pola komunikasi terdiri atas tiga macam yaitu:

³¹ Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta. 1

³² Effendy, Onong Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 31

a) Pola Komunikasi Satu Arah

Pola komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja.³³

Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Komunikasi satu arah merupakan komunikasi berlangsung dari satu pihak saja, yaitu hanya dari pihak komunikator dengan tidak memberi kesempatan kepada komunikan untuk memberikan respon atau tanggapan.³⁴



Gambar 2.2 Pola Komunikasi Satu Arah Komunitas Punk Bondowoso

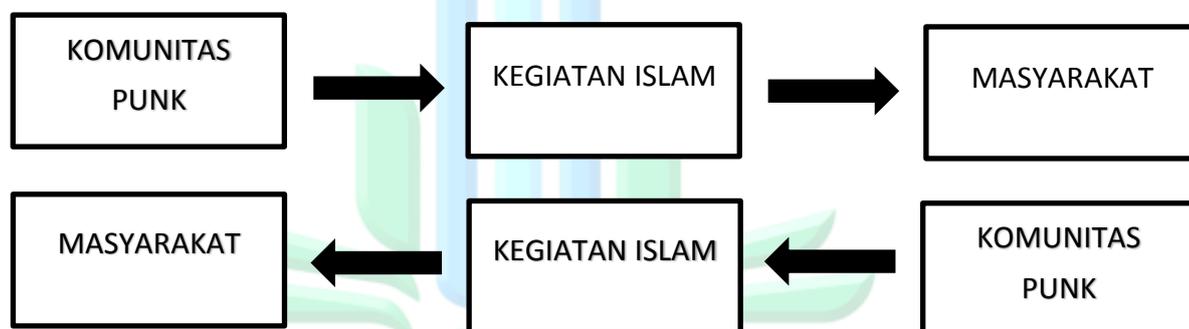
b) Pola Komunikasi Dua Arah

Pola komunikasi dua arah atau timbal balik yaitu komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi mereka, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian.

³³ Effendy, Onong Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teor dan Praktek*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 32

³⁴ Mulyana, D (Ed), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 28.

Namun pada hakekatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses komunikasi tersebut, proses dialogis, serta umpan balik terjadi secara langsung. Komunikasi yang terjadi ketika seseorang mengirim pesan, mengeluarkan ide, gagasan, pendapat dan penerima pesan (pendengar) menanggapi isi pesan atau komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua pihak dan ada timbal balik baik dari komunikator maupun komunikan.³⁵



Gambar 2.3 Pola Komunikasi Dua Arah Komunitas Punk Bondowoso

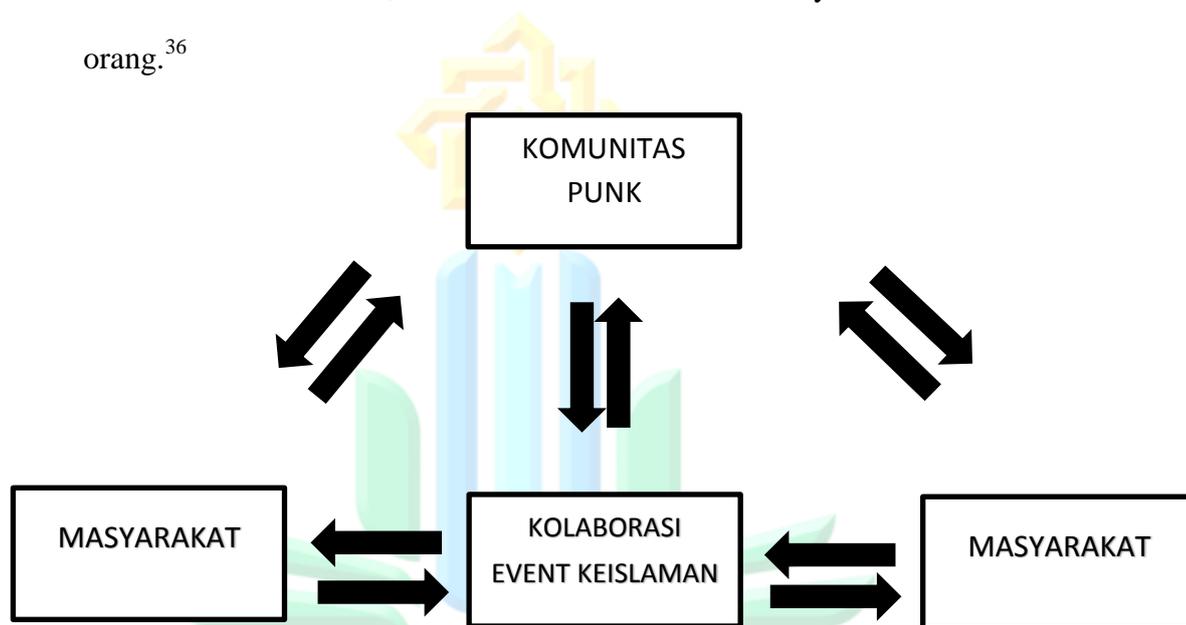
c) Pola Komunikasi Multi Arah

Pola komunikasi multi arah yaitu proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok yang lebih banyak dimana komunikatir dan komunikan akan saling bertukar pikiran.

Pola komunikasi multi arah merupakan komunikasi yang berlangsung dari beberapa komunikator dan komunikan yang saling

³⁵ Effendy, Onong Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teor dan Praktek*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 32

berinteraksi yang tingkat, kedudukan, serta wewenangnya berbeda-beda. Keuntungan dan kelemahan pola komunikasi ini hampir sama dengan komunikasi dua arah, yang membedakannya adalah dalam komunikasi dua arah, komunikator dan komunikannya hanya dua orang, tetapi dalam komunikasi multi arah, komunikator dan komunikannya lebih dari dua orang.³⁶



Gambar 2.4 Pola Komunikasi Multi Arah Komunitas Punk Bondowoso

2. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Asal Kata komunikasi dari kata latin “*commucicatio*” dan berasal dari kata “*communis*” yang artinya sama maknanya. Menurut Carl I. Hovland, komunikasi ialah proses perubahan perilaku orang lain (*Communication is the process of change the behavior of other people*). Shannon dan Weaver juga berpendapat, komunikasi ialah suatu bentuk interaksi antara orang-orang yang secara sengaja atau

³⁶ Mulyana, D (Ed), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 33.

tidak sengaja saling mempengaruhi. Ini bukan hanya tentang bentuk komunikasi lisan, tetapi juga tentang ekspresi wajah, lukisan, seni dan teknologi.³⁷

Harold D. Lasswell menjelaskan, komunikasi bisa dijelaskan dengan baik dengan menjawab pertanyaan berikut: *Who Says What In Whitch Channel To Whom With What Effect*. Definisi Harold D. Lasswell dapat diperinci menjadi lima unsur komunikasi yang saling bergantung, yakni :³⁸

1) Sumber (*Source*)

Sumber atau pengirim informasi berpartisipasi dalam semua komunikasi. Dalam komunikasi interpersonal, narasumber dapat terdiri dari satu orang, tetapi dapat juga berupa kelompok. Sumber disebut sebagai sender, medium, atau dalam bahasa Inggris *source, sender* atau *encoder*.

2) Pesan (*Message*)

Pesan ialah suatu hal yang disampaikan pengirim kepada penerima dalam komunikasi. Pesan bisa disampaikan secara tatap muka dan juga tidak melalui tatap muka.

3) Media (*Channel*)

Media yang dimaksud disini merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima.

Ada perbedaan pandangan tentang saluran atau media. Beberapa

³⁷ Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 9-10.

³⁸ Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. 20-21.

percaya bahwa media massa dapat mengambil bentuk yang berbeda, seperti halnya dalam komunikasi interpersonal panca indera dianggap sebagai alat komunikasi. Dalam komunikasi massa, media merupakan alat yang bisa menghubungkan pengirim dan penerima yang sifatnya terbuka sehingga setiap orang dapat melihat, membaca serta mendengar.

4) Penerima (*Raceiver*)

Penerima ialah pihak yang menerima pesan. Penerima bisa satu orang atau lebih, dapat berupa kelompok atau massa. Penerima pesan yaitu unsur penting dalam proses komunikasi karena merupakan objek komunikasi.

5) Pengaruh (*Effect*)

Pengaruh ialah perbedaan antara apa yang penerima pikirkan, rasakan serta lakukan sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini dapat diwujudkan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang. Oleh sebab itu, pengaruh dapat juga didefinisikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan tentang pengetahuan, sikap, serta tindakan sebagai akibat dari penerimaan pesan.³⁹

Namun, ada banyak istilah yang digunakan oleh para profesional komunikasi untuk memahami komunikasi, antara lain:

³⁹ Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. 23-25.

- a) Wilbur chramm : “Komunikasi ialah percakapan antara pengirim dengan penerima melalui pesan; Pengirim dengan penerima memiliki pengalaman bersama yang berarti pada pesan serta simbol yang dikirim oleh pengirim yang ditafsirkan oleh penerima.”
- b) Everett M. Rogers: “Komunikasi ialah proses pengiriman ide dari pengirim ke penerima dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku mereka”.
- c) Raymond S. Ross: mengatakan: “Komunikasi ialah proses transaksional yang melibatkan pemisahan secara kognitif dan urutan simbol untuk membantu orang lain menarik dari pengalaman mereka sendiri suatu makna atau tanggapan yang identik dengan yang dimaksudkan oleh sumber”
- d) Edwand Depari: “Komunikasi adalah suatu proses yang diarahkan dari pengirim pesan kepada penerima pesan, dimana pikiran, keinginan dan pesan yang disampaikan dengan simbol-simbol tertentu mengandung makna.”⁴⁰

b. Proses Komunikasi

Dari sejumlah pemaparan di atas bisa diketahui bahwa komunikasi ialah suatu proses yang terdiri dari komponen-komponen dasar, yakni pengirim pesan, penerima pesan dan pesan.⁴¹

⁴⁰ Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 3.

⁴¹ Dani Camara, “Proses Komunikasi”, *Catatan Sekolah*, 4 Juni 2021.

1) Pengirim Pesan (*Sender*) dan Isi Pesan/Materi

Pengirim pesan ialah orang yang ingin menyampaikan suatu gagasan kepada seseorang dengan harapan agar penerima pesan memahaminya sebagaimana dimaksud. Pesan ialah informasi yang dikirimkan atau diungkapkan oleh pengirim pesan. Pesan bisa berbentuk verbal atau non-verbal, serta pesan akan efektif jika diatur dengan baik dan jelas. Materi berita dapat berupa:

- a) Informasi.
- b) Ajakan.
- c) Rencana kerja.
- d) Pertanyaan dan sebagainya.

2) Simbol/Isyarat

Pada langkah ini, pengirim pesan membuat kode atau simbol agar orang lain dapat memahami pesan tersebut. Terkadang seseorang menyampaikan pesan berupa kata-kata, gerakan tubuh (tangan, kepala, mata serta bagian wajah lainnya). Penyampaian pesan bertujuan untuk melakukan ajakan, membujuk, mengubah sikap, tingkah laku atau menunjukkan arah tertentu.

3) Media/Penghubung

Media yaitu alat untuk mengirim pesan seperti TV, radio, surat kabar, papan buletin, telepon serta pesan lainnya. Pemilihan media bisa dipengaruhi oleh pesan yang akan disampaikan, jumlah penerima pesan, situasi, dan lain-lain.

4) Mengartikan Kode/Isyarat

Ketika suatu pesan diterima melalui panca indera (telinga, mata, dll), penerima pesan harus bisa menginterpretasikan simbol/kode pesan agar dapat dipahami/dipahami.

5) Penerima Pesan

Penerima pesan ialah orang yang yang mengerti isi pesan, yang juga berupa kode/isyarat, tanpa merusak makna pesan yang dimaksud pengirim.

6) Balikan (*Feedback*)

Umpan balik merupakan tanggapan yang mengandung kesan penerima pesan dalam bentuk verbal ataupun nonverbal. Tanpa umpan balik, pengirim pesan tidak tahu apa pengaruh pesan mereka terhadap penerima pesan. Penting bagi pengelola atau pengirim pesan untuk mengetahui apakah pesan yang diterima oleh penerima pesan dipahami dengan benar. Umpan balik bisa diberikan oleh penerima pesan atau oleh orang lain yang bukan penerima pesan. Umpan balik dari penerima pesan biasanya umpan balik langsung yang meliputi pemahaman pesan dan sekaligus menentukan apakah pesan tersebut akan ditanggapi atau tidak.

7) Gangguan

Gangguan bukanlah bagian dari proses komunikasi, tetapi mempengaruhi proses komunikasi, karena dalam setiap situasi terkadang selalu ada gangguan. Gangguan ialah sesuatu yang

menghalangi atau mempersulit komunikasi sehingga menyebabkan penerima salah menafsirkan pesan yang diterima.⁴²

c. Fungsi Komunikasi.

Mengingat komunikasi dalam arti yang lebih luas, tidak hanya pertukaran pesan dan pesan, tetapi aktivitas individu dan kelompok yang terkait dengan pertukaran informasi, fakta dan gagasan, memiliki fungsi sebagai berikut dalam sistem sosial apapun:⁴³

- 1) Informasi: Pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, penyebaran berita, informasi, gambar, fakta dan opini serta komentar harus dipahami dan dilaksanakan dengan jelas agar dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai kondisi lingkungan dan orang lain.
- 2) Sosialisasi (pemasyarakatan): Menyediakan sumber informasi yang memberikan kemungkinan untuk masyarakat berperilaku serta bertindak sebagai anggota masyarakat yang aktif dalam masyarakat, sehingga sadar akan peran sosialnya.
- 3) Motivasi: Memaparkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang setiap masyarakat, mendorong orang untuk menentukan pilihan dan keinginan, mendorong orang untuk membuat pilihan serta keinginan, mendorong aktivitas individu serta kelompok berdasarkan tujuan bersama yang ingin dicapai.
- 4) Perdebatan dan diskusi: Berbagi fakta yang diperlukan untuk mencapai kesepakatan atau menyelesaikan perselisihan dalam

⁴² Dani Camara, "Proses Komunikasi", *Catatan Sekolah*, 4 Juni 2021.

⁴³ Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. 57-58

masalah publik, memberikan bukti yang dibutuhkan untuk kepentingan publik, sehingga orang-orang di tingkat nasional dan lokal lebih terlibat dalam masalah kepentingan bersama.

- 5) Pendidikan: Menanamkan pengetahuan untuk mendorong perkembangan intelektual, pembentukan karakter dan pelatihan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan di semua lapisan masyarakat.
- 6) Memajukan kebudayaan: Penyebarluasan produk budaya dan seni untuk melestarikan warisan budaya, mengembangkan budaya dengan memperluas wawasan, membangkitkan imajinasi dan mendorong kebutuhan kreativitas dan estetika.
- 7) Hiburan: penyebaran sinyal, simbol, suara dan gambar dari drama, tarian, seni, sastra, musik, olahraga, permainan, dll. untuk hiburan, kesenangan kelompok dan individu.
- 8) Integrasi: Agar orang, kelompok, serta individu dapat menerima berbagai pesan yang mereka butuhkan untuk saling mengenal dan memahami serta menghormati kondisi, pendapat, dan keinginan orang lain.⁴⁴

d. Jenis-Jenis Komunikasi

- 1) Komunikasi Intrapribadi (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi internal manusia ialah komunikasi dengan diri sendiri, disadari atau tidak. Proses komunikasi dengan diri sendiri,

⁴⁴ Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. 57-58.

terjadi karena ada seseorang yang berhubungan dengan objek yang diamati atau dibentuk dalam pikirannya, seperti objek, fenomena alam, peristiwa, pengalaman, memberi makna, fakta-fakta yang penting baginya, kepada orang-orang yang tampak di luar orang itu, yang tampak di dalam.⁴⁵

2) Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi interpersonal ialah proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Sebuah proses komunikasi yang memberikan kemungkinan setiap peserta merekam reaksi orang lain secara real time. Baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi antar manusia dapat dibedakan menurut sifatnya sebagai berikut:

a) Komunikasi Diadak (*Dyadic Communication*) yaitu proses komunikasi yang terjadi antara dua orang dalam situasi tatap muka seperti contohnya percakapan, dialog serta wawancara.

b) Komunikasi Kelompok Kecil yaitu suatu proses komunikasi yang terjadi secara tatap muka dengan sekurang-kurangnya tiga orang, di mana para anggotanya saling berinteraksi.⁴⁶

3) Komunikasi Publik (*Public Communication*)

Komunikasi publik ialah komunikasi antara pembicara dan sekelompok besar orang (audiens) yang tidak dapat diidentifikasi

⁴⁵ Mulyana, 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 72

⁴⁶ Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. 30.

secara individual. Jenis komunikasi ini sering disebut sebagai pidato, ceramah atau kuliah (umum).

4) Komunikasi Organisasi (*Organizational Communicaton*)

Komunikasi organisasi terjadi di dalam organisasi, baik resmi maupun tidak resmi, dan terjadi dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Komunikasi organisasi seringkali mengikutsertakan komunikasi diadik, interpersonal dan terkadang komunikasi publik.

5) Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Komunikasi massa ialah komunikasi melalui media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi), yang dikelola lembaga atau perorangan yang terlembagakan dan ditujukan untuk sejumlah besar orang di seluruh dunia.⁴⁷

e. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Komunikasi

1) Faktor-faktor Penunjang Komunikasi

a) Penguasa Bahasa

Kita semua tahu bahwa bahasa adalah alat komunikasi dasar. Media dan penerima informasi harus mahir dalam bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diharapkan tanggapan.

⁴⁷ Mulyana, 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 74-75.

Ketika medium dan audiens tidak menggunakan bahasa yang sama, proses komunikasi menjadi lebih lama disebabkan harus menggunakan orang lain yang dapat menjembatani dua bahasa, yang disebut penerjemah.

b) Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yakni alat untuk mendukung komunikasi baik verbal maupun non verbal. Perkembangan IPTEK telah memunculkan berbagai sarana komunikasi untuk memudahkan proses komunikasi. Setelah ditemukannya berbagai sarana komunikasi baik selain kata langsung (papyrus dari Mesir dan kertas dari Cina), komunikasi dapat lebih banyak dilakukan secara tidak langsung, meskipun cukup banyak dilakukan melalui tulisan atau surat. Setelah ditemukannya sarana elektronik yang lebih maju (televisi, radio, pembayar, telepon genggam dan internet), bidang komunikasi telah berkembang pesat, dan tentunya hal ini sangat berguna untuk penyebaran informasi. Berkat peningkatan koneksi internet saat ini, komunikasi menjadi lebih lancar dan *up to date*. Misalnya, kita bahkan bisa belajar langsung tentang peristiwa demonstrasi massa yang menyebabkan kekacauan di Mesir.⁴⁸

⁴⁸ Mulyana, 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 75.

c) Kemampuan Berpikir

Kemampuan berpikir (kecerdasan) komunikator, baik komunikator atau pendengar, sangat besar pengaruhnya terhadap arus komunikasi. Jika kecerdasan komunikator lebih tinggi dari pendengar, komunikator harus menjelaskan. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan berpikir yang baik, agar komunikasi menjadi efektif, lebih baik serta bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan berpikir yang baik juga diperlukan dalam komunikasi tidak langsung, misalnya saat menulis artikel, buku atau tugas kuliah (membaca laporan, presentasi, survei, dll), sehingga penulis dapat menyampaikan pesannya dengan baik dan dipahami dengan baik oleh pembacanya. Begitu pula dengan pikiran pembaca harus luas, agar apa yang dibaca dipahami sesuai dengan maksud penulis. Jika seseorang (penulis atau pembaca) tidak mempunyai kemampuan berpikir yang baik, maka apa yang dikomunikasikan tidak dapat dipahami sebagai tidak tercapainya tujuan yang diinginkan.⁴⁹

d) Lingkungan yang Baik

Faktor yang mendukung komunikasi salah satunya yakni lingkungan yang baik. Komunikasi di lingkungan yang tenang dapat dipahami dengan lebih baik daripada komunikasi

⁴⁹ Mulyana, 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 76.

di tempat yang bising/berisik. Komunikasi di kampus universitas tentunya berbeda dengan komunikasi di pasar.⁵⁰

2) Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi

a) Hambatan Sosiologis-Antropologi-psikologis

(1) Hambatan Sosiologis

Ferdinand Tonnies seorang sosiolog Jerman mengklasifikasikan kehidupan masyarakat menjadi dua jenis, yakni : *Gemeinschaft* dan *gesellschaft* ialah mengatur kehidupan pribadi, statis, juga rasional seperti dalam kehidupan rumah tangga. *Gesellschaft* yakni perjalanan hidup yang personal, dinamis, dan rasional, layaknya sebuah perkumpulan dalam suatu kantor atau organisasi. Karena terbagi dalam berbagai golongan dan strata dalam kehidupan masyarakat, sehingga menimbulkan perbedaan status sosial, agama, pandangan dunia, pendidikan, tingkat kekayaan, dll, semua itu menjadi penghalang komunikasi, dan itulah adanya yang dimaksud adalah hambatan sosiologis.⁵¹

(2) Hambatan Antropologis

Meskipun manusia mirip dengan *Homo sapiens*, mereka ditakdirkan untuk berbeda dalam banyak hal. Dalam komunikasi misalnya, komunikator berhasil

⁵⁰ Suriati,dkk “Pengantar Ilmu Komunikasi”, Akademia Pustaka Juli 2022, diakses 6 Januari 2023.

⁵¹ Suriati,dkk “Pengantar Ilmu Komunikasi”, Akademia Pustaka Juli 2022, diakses 6 Januari 2023.

memulai komunikasi, jika ia mengetahui siapa komunikatornya, dalam arti “siapa” di sini bukan soal nama, melainkan ras, bangsa atau suku apa komunikator itu. Dengan mengenal diri sendiri, Anda juga mengenal budaya, gaya hidup serta norma, adat istiadat, dan bahasanya. Komunikasi berjalan lancar ketika komunikator menerima pesan secara utuh, yaitu. diterima atau bermakna dan diterima atau dalam arti spiritual. Teknologi komunikasi tanpa dukungan budaya tidak akan berfungsi.⁵²

(3) Hambatan Psikologis

Faktor psikologis seringkali menjadi kendala komunikasi. Hal ini biasanya karena komunikator tidak memeriksa terlebih dahulu komunikator ketika memulai komunikasinya. Komunikasi menjadi sulit ketika komunikator sedang sedih, bingung, marah, kecewa, cemburu dan dalam kondisi psikologis lainnya; bahkan jika komunikasi menaruh dugaan kepada komunikator. Dugaan adalah penghalang utama komunikasi karena orang yang bias telah bertindak melawan media. Apalagi ketika dugaan sudah mengakar kuat, sehingga tidak lagi berpikir objektif serta semua yang dilihat atau didengar selalu dinilai negatif. Dugaan sebagai faktor psikologis bisa didasarkan pada

⁵² Suriati,dkk “Pengantar Ilmu Komunikasi”, Akademia Pustaka Juli 2022, diakses 6 Januari 2023.

aspek antropologis dan sosiologis, dapat muncul dari ras, suku, agama, partai politik, kelompok dan apapun yang disenangi seseorang karena menimbulkan kesan buruk dengan pengalamannya. Berkenan dengan faktor-faktor yang menghambat komunikasi yang sifatnya sosiologis-antropologis-psikologis menjadi permasalahan terkait upaya untuk mengatasinya. Cara mengatasinya yakni dengan mengenal komunikan dengan mengkaji kondisi psikologinya sebelum komunikasi berlangsung, serta bersikap empatik terhadap komunikan.⁵³

(a) Hambatan Semantik

Hambatan komunikasi terjadi karena bahasa yang digunakan. Hambatan ini sering terjadi disebabkan alasan berikut:

1. Kata-kata yang digunakan banyak menggunakan jargon bahasa asing sehingga sulit dipahami sebagian pendengar
2. Bahasa pembicara berbeda dengan bahasa penerima.
3. Struktur bahasa yang digunakan tidak seperti yang seharusnya sehingga membingungkan penerimanya.

⁵³ Onong,2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 12-13.

4. Latar belakang budaya dapat menjadi faktor kesalahpahaman tentang simbol yang digunakan.⁵⁴

(b) Hambatan Mekanis

Resistensi mekanis ditemukan dalam alat komunikasi. Sebagai contoh: panggilan telepon yang tidak jelas, laporan surat kabar yang sulit ditemukan, tautan kolom, gambar TV yang tidak jelas, dll. Komunikator tidak dapat mengatasi kendala di beberapa media, tetapi ahli di bidangnya, seperti teknisi biasanya diperlukan.

(c) Hambatan Ekologis

Hambatan lingkungan muncul ketika lingkungan mempengaruhi proses komunikasi yang sedang berlangsung. Contohnya adalah kebisingan manusia atau lalu lintas, kebisingan hujan atau guntur, kebisingan pesawat dan lain-lain. Seperti disebutkan sebelumnya, untuk menghindari kendala ini, komunikator harus mencari tempat untuk berkomunikasi yang bebas dari gangguan.⁵⁵

⁵⁴ Cangara, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers 132.

⁵⁵ Onong, 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 15.

3. Komunitas Punk

a. Pengertian Komunitas Punk

Punk adalah subkultur yang berasal dari London, Inggris. Punk ialah komunitas yang didirikan oleh Michael Bakunin pada tahun 1908. Pada awalnya, komunitas punk selalu dibingungkan oleh kelompok *skinhead*. Sebagai sebuah subkultur, punk muncul sekitar tahun 80-an, tetapi sementara punk ialah hal yang populer di Amerika, kelompok punk dan tahi lalat tampaknya bersatu karena mereka memiliki semangat yang sama. Tetapi, punk berarti musik atau genre yang muncul awal tahun 1970-an. Punk juga bisa dapat dikatakan ideologi hidup yang tergolong dalam aspek sosial dan politik.⁵⁶

Padahal, kata punk pertama kali muncul di Inggris dalam karya William Shakespeare berjudul *The Marriage of Lady Windsor*. Punk sebagai sebuah gerakan mendorong rasa toleransi dan kebebasan. Punk baru adalah yang pertama berteriak tentang ketidakadilan dan melawan sistem yang korup, sebuah gerakan pemuda yang didirikan oleh anak-anak kelas pekerja segera menginvasi Amerika Serikat dengan masalah ekonomi dan keuangan yang disebabkan oleh kemerosotan moral para tokoh politik, yang mengakibatkan tingginya pengangguran dan kriminalitas. Punk berusaha membujuk para penguasa dengan caranya sendiri dengan musik dan lirik yang sederhana tetapi terkadang berat, beat yang cepat dan menghentak.

⁵⁶ Raden Rahmat Wijaya, *Semangat Punk dan Arti Punk Sebenarnya*, Dalam <http://KOMPASIANA.com.htm> (diakses pada 01 Oktober 2021).

Komunitas ini muncul pada masa Revolusi Industri di Inggris, dimana struktur sosial saat itu didominasi oleh kaum buruh yang terpinggirkan. Mereka mencoba memberikan kritikan mengenai kebijakan pemerintah melalui lagu juga nyanyian. Di Indonesia, komunitas ini muncul pada awal mula kerajaan-kerajaan kecil. Dulu namanya bukan komunitas punk, tapi komunitas kelompok pinggiran. Saat ini, banyak orang yang terpinggirkan oleh politik kerajaan.⁵⁷

Punk adalah kelompok/komunitas di Indonesia. Punk datang ke Indonesia pada akhir 1970-an. Kedatangan gaya hidup punk di Indonesia juga diawali dengan kedatangan musik punk di Indonesia, tetapi perkembangannya tidak secepat di negara asalnya. Pada awalnya, punk di Indonesia hanya komunitas kecil yang tidak secara terbuka menampilkan gaya hidupnya yang unik. Kemudian para pemuda mulai meniru gaya pakaian, mulai memahami ideologi, serta akhirnya menjadikan punk sebagai gaya hidup. Dalam perkembangannya, komunitas punk telah mengembangkan subkulturnya sendiri baik di negara asalnya maupun di Indonesia yang dikenal masyarakat dan terkadang dianggap menyimpang.⁵⁸

b. Faktor Penyebab adanya Komunitas Punk

Keberadaan komunitas punk menjadi salah satu bentuk kenakalan remaja. Sehingga faktor penyebab eksistensi komunitas

⁵⁷ Alfiansyah, *Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda*. VOL 5, NO 3 (2017).

⁵⁸ Alfiansyah, *Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda*. VOL 5, NO 3 (2017).

punk itu sendiri adalah faktor kenakalan remaja. Pubertas merupakan masa perkembangan kepribadian dimana lingkungan memegang peranan yang sangat penting. Keluarga ialah unit sosial terkecil yang memberikan dasar utama bagi perkembangan anak. Lingkungan dan sekolah mempengaruhi proses perkembangan anak. Oleh sebab itu, kelebihan dan kekurangan struktur keluarga serta masyarakat sekitarnya berpengaruh positif atau negatif terhadap perkembangan kepribadian anak. Jika diperhatikan, ada empat faktor lingkungan yang mempengaruhi kenakalan remaja, seperti keberadaan komunitas punk. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya:⁵⁹

1) Lingkungan keluarga

Keluarga ialah unit sosial terkecil yang memberikan dasar utama terhadap perkembangan anak. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan remaja. Cinta orang tua serta anggota keluarga lainnya mempengaruhi kehidupan mereka.

Begitu pula dengan fungsi pendidikan dan keteladanan dalam keluarga, terutama dalam hal orang tua, memberikan kesan yang luar biasa. Seorang remaja juga membutuhkan komunikasi yang baik dengan orang tuanya, karena ingin diperhatikan, dihargai, serta didengar keluhan-keluhannya. Dalam masalah ini, dibutuhkan orang tua yang bisa bersikap tegas, tetapi akrab. Orang tua harus memiliki sikap sebagai orang tua, guru, sekaligus teman.

⁵⁹ Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta Rajawali Pers, 2014),. hlm 57.

Ketika mendidik anak dilaksanakan dengan cara yang masuk akal, dapat menjelaskan mana yang baik serta buruk, melaksanakan pendekatan persuasif serta memberikan perhatian yang cukup. Hal itu, disebabkan karena remaja saat ini sangat kritis dan wawasannya berkembang lebih cepat karena arus informasi juga globalisasi.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah rumah yang jauh dari rumah, tempat remaja menerima pendidikan formal, guru melatih dan merawat mereka. Dalam lingkungan ini, kaum muda belajar dan berlatih untuk meningkatkan keterampilan berpikir mereka. Telah terjadi perubahan yang luar biasa dalam perkembangan mental para remaja yang telah memasuki bangku kuliah. Mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi mereka juga berpikir kritis tentang pelajaran yang mereka terima dan dapat bernalar dengan guru mereka. Di lingkungan sekolah, guru mempunyai tugas penting karena guru ibarat pengganti orang tua. Oleh sebab itu, dibutuhkan guru yang cerdas, mau membimbing dan mendorong siswa agar aktif dan maju, memahami perkembangan dan teladan kepemudaan. Guru memegang tempat khusus dalam kehidupan sebagian besar remaja. Guru ialah orang dewasa yang memiliki hubungan dekat dengan anak muda. Orang-orang muda berpikir bahwa guru adalah cerminan dari dunia luar. Remaja percaya

bahwa guru adalah citra sosial yang diharapkan untuk menjadi panutan bagi masyarakat secara keseluruhan. Dan remaja berpikir bahwa semua orang tua, kecuali mereka sendiri, berpikir seperti cara berpikir guru mereka.⁶⁰

3) Lingkungan Teman Sebaya

Teman memiliki pengaruh yang sangat besar bagi anak muda, entah itu teman sekolah, klub, atau teman bermain. Karena pengaruh kelompok sebaya, kelompok sebaya memainkan peran penting dalam adaptasi dan pengembangan diri remaja di masa depan. Serta mempengaruhi pendapat dan perilakunya. Pasalnya, remaja pada usia ini berusaha mandiri dari keluarga dan tidak bergantung pada orang tua. Tetapi pada saat yang sama dia takut kehilangan kenyamanan yang dia peroleh di masa kanak-kanak.⁶¹

4) Lingkungan Dunia Luar

Keluarga, sekolah dan teman sebaya, ini adalah lingkungan bagi generasi muda, baik lokal, nasional ataupun global ialah lingkungan dunia luar. Lingkungan dunia luar mempengaruhi remaja baik secara langsung atau tidak langsung, baik itu benar atau salah, muslim atau bukan. Lingkungan dunia luar tumbuh dan berkembang karena faktor perkembangan teknologi, transportasi, informasi dan globalisasi. Di masa muda perasaan masih labil,

⁶⁰ Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta Rajawali Pers, 2014)., hlm 58.

⁶¹ Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta Rajawali Pers, 2014)., hlm 58.

pencarian jati diri masih perlu mencari tahu potensi apa yang tersembunyi pada diri setiap orang. Saat ini manusia sangat rapuh, mereka mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Dengan perkembangan punk Indonesia yang sangat pesat, komunitas punk berhasil menarik pemuda Indonesia untuk bergabung dalam komunitas punk. Namun tidak semua remaja Indonesia tertarik dengan komunitas punk. Beberapa remaja di Indonesia sedikit mengkonsumsi bahasa punk.

c. Faktor-faktor Dari Dalam Diri Yang Menyebabkan Seseorang Mengikuti Komunitas Punk

Punk bukan sekedar *fashion*, komunitas punk adalah bagian dari kehidupan dunia *underground*. Mereka bukan hanya kelompok anak muda yang mengenakan pakaian ekstrim, hidup di jalanan serta memainkan musik keras, tetapi mereka memiliki ideologi politik dan sosial yang mendasarinya. Kehadiran mereka bertentangan dengan kondisi politik, sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat.⁶²

Komunitas punk menghasilkan karya cukup banyak. Tapi mereka tidak mengungkapkan terlalu banyak tentang pekerjaan mereka. Kehidupan mereka identik dengan gaya hidup juga musik yang berlandaskan pada etika DIY (*Do It Yourself*: kita bisa melaksanakannya sendiri). Punk hanyalah sebuah genre, tetapi jiwa dan kepribadian pengikutnya kembali ke masing-masing individu.

⁶² Mahdi. NK. “*Komunitas Punk; Akibat dan Metode Pembinaan dalam Perspektif Islam*”: VOL.1 NO.1. 2019. 88

Motto komunitas punk adalah kesetaraan (*equality*), yang menginspirasi banyak remaja untuk bergabung. Punk sendiri muncul karena kesamaan jenis genre musik punk dan gejala ketidakpuasan masing-masing, sehingga mereka mengubah gaya hidup mereka sendiri menjadi gaya hidup punk.

Berikut faktor-faktor dalam diri seseorang yang dapat menyebabkan dirinya tertarik untuk bergabung dengan komunitas punk tersebut, diantaranya:⁶³

- 1) Memiliki selera artistik yang kuat dan ingin mengekspresikan seni itu.
- 2) Mereka ingin menjadi bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya.
- 3) Ketidakpuasan terhadap pemerintah atau protes terhadap kebebasan yang dibatasi.
- 4) Punk adalah bentuk perlawanan yang "hebat" disebabkan ciptaan musik, gaya hidup, komunitas, dan budayanya sendiri.
- 5) Punk keberanian untuk berubah dan memberontak.
- 6) Sebagai apresiasi terhadap tren anak muda dalam fashion dan musik.
- 7) Ingin menyembunyikan ketidakpuasan atau ketidakberdayaan dalam hidup dan perasaan rendah diri dengan perilaku superior dan unik di mata masyarakat.

⁶³ Mahdi. NK. “Komunitas Punk; Akibat dan Metode Pembinaan dalam Perspektif Islam”: VOL.1 NO.1. 2019. Hlm 88

- 8) Ingin mengungkapkan kemarahannya terhadap kemapanan melalui simbolisme berbentuk atribut ala punk dan ide ideologis.
- 9) Untuk menyembunyikan kemarahan dan frustrasi karena ketidakpuasan terhadap sistem yang diberlakukan oleh kedua orang tua dan masyarakat.

d. Pengaruh Positif dan Negatif Adanya Komunitas Punk

Komunitas punk di masyarakat pada umumnya dianggap sebagai sampah masyarakat. Tapi sebenarnya, mereka sama seperti anak lainnya yang merindukan kebebasan. Dengan gaya pakaian yang khas, simbol dan gaya hidup yang meniru dari kelompok budaya lain yang lebih mapan, ini merupakan usaha untuk membangun identitas berdasarkan simbol. Dampak positif serta negatif dari komunitas ini dari cara pandang komunitas itu sendiri. Sebagian komunitas punk memberikan dampak negatif bagi sebagian kalangan terutama remaja yang jiwanya masih labil dan belum memahami arti punk.⁶⁴

Padahal, anak punk itu bebas tapi memiliki rasa tanggung jawab. Artinya mereka juga berani memikul tanggung jawab pribadi atas perbuatannya. Disebabkan aliran hidup dan gaya hidup punk sangat aneh, mereka selalu melihat pandangan masyarakat yang menyimpang. Meski banyak bunker dengan kepedulian sosial.

⁶⁴ Mahdi. NK. “*Komunitas Punk; Akibat dan Metode Pembinaan dalam Perspektif Islam*”: VOL.1 NO.1. 2019. Hlm 89

Pengaruh positif munculnya komunitas punk tersebut, diantaranya:⁶⁵

- 1) Terdapat tempat untuk mengekspresikan diri, adanya kesesuaian dengan lingkungan sosial.
- 2) Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi (protes dan kritik baik masyarakat maupun pemerintah) dan menyalurkan jiwa seninya.
- 3) Misalnya dalam bidang musik, terdapat beberapa band punk yang menemukan tempatnya di hati remaja Indonesia, tidak kalah dengan band papan atas.
- 4) Selain musik, komunitas punk bergerak di bidang *fashion*, membuat *T-Shirt*, kaos, aksesoris dalam jumlah yang lebih banyak dan juga lebih eklektik. Tempat pakaian dan aksesoris buatan anak punk sendiri biasa disebut dengan distro. Di kawasan ini, barang ciptaan komunitas punk bisa bersaing dengan produk ternama yang sudah tidak asing lagi bagi remaja Indonesia.
- 5) Dengan adanya komunitas tersebut (khususnya para punk yang mempunyai keterampilan) memungkinkan bisa membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan perekonomian khususnya bagi komunitas punk tersebut.

⁶⁵ Mahdi. NK. “*Komunitas Punk; Akibat dan Metode Pembinaan dalam Perspektif Islam*”: VOL.1 NO.1. 2019. Hlm 89

- 6) Komunitas punk tidak hanya dari kalangan bawah saja, ada juga yang dari dari kalangan PNS. Sehingga bisa mempererat silaturahmi dan menambah jumlah kerabat.

Sedangkan pengaruh negatifnya yaitu :⁶⁶

- 1) Gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan etika serta budaya Indonesia sehingga dipandang miring dan negatif di depan umum.
- 2) Sering terlibat dalam hal-hal yang bisa merugikan diri sendiri juga orang lain, seperti: Narkoba, seks bebas, mabuk, serta akhirnya menyerahkan dirinya ke balik jeruji besi.
- 3) Dapat memicu tindakan anarkis karena mereka selalu menghadapi kehidupan mengungkapkan kepahitan (kemarahan) karena sikap tidak bertarak atau sekadar mengungkapkan harga diri (kesombongan).
- 4) Mengganggu tidur malam karena sebagian besar komunitas ini aktif di malam hari dan seharusnya digunakan untuk istirahat.⁶⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁶ Mahdi. NK. “Komunitas Punk; Akibat dab Metode Pembinaan dalam Perpektif Islam”: VOL.1 NO.1. 2019. Hlm 89

⁶⁷ Mahdi. NK. “Komunitas Punk; Akibat dab Metode Pembinaan dalam Perpektif Islam”: VOL.1 NO.1. 2019. Hlm 90

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah pendekatan yang memahami dan mempelajari pengalaman hidup manusia. Dimana peneliti harus mengimplementasikan dan menerapkan fakultas subjektivitas dan hubungan manusia dalam suatu penelitian atau proses analitis untuk menggambarkan pengalaman suatu fenomena tunggal dalam dunia sehari-hari. Memilih pendekatan jenis ini disebabkan pola komunikasi sebagai objek penelitian ialah esensi dari pengalaman hidup partisipan dalam fenomena yang lahir dari anggota komunitas Punk yang berada di Bondowoso.⁶⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dan menyajikan data naratif deskriptif. Konteks penelitian deskriptif kualitatif terdiri dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan informan, di mana peneliti secara pribadi berinteraksi untuk memutuskan bagaimana merumuskan argumen dan melaksanakan observasi. Informan diberi kesempatan untuk mengungkapkan pikiran dan pengamatan serta berpartisipasi dalam analisis data.⁶⁹

⁶⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung:PT. Rosda Karya, 2008), 25.

⁶⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung:PT. Rosda Karya, 2008), 25-26

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bondowoso, tepatnya di kawasan kota Bondowoso. Lokasi penelitian ini dipilih disebabkan subjek penelitian yaitu anggota komunitas Punk Bondowoso sering berkumpul setiap harinya di kawasan kota Bondowoso dengan identitas mereka seperti menggunakan atribut yang identik dengan punk

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah benda, suatu hal atau orang yang berkaitan atau memahami objek penelitian.. Subjek disebut juga informan, yakni orang yang dimintai keterangan mengenai fakta atau pendapat. Subjek penelitian ialah sumber informasi yang diteliti untuk menemukan fakta-fakta dari subjek tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih topik penelitian yang dianggap berkompeten untuk menjawab serta memberikan informasi serta data yang sesuai.⁷⁰ Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah anggota komunitas Punk Bondowoso.

Dari anggota punk Bondowoso yang saat ini sering terlihat di kawasan Bondowoso ada sekitar 12 orang. Akan tetapi, disini peneliti mengambil subjek 6 orang saja. Dari anggota punk yang peneliti pilih ini adalah dari mereka yang mempunyai pengalaman lebih lama di dalam komunitas tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diinginkan.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1998), hlm.15.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara secara mendalam yaitu percakapan dengan tujuan tertentu. wawancara mendalam, yakni kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi secara tatap muka langsung antara pewawancara dan informan. Dalam penelitian, wawancara dilaksanakan dengan bantuan pedoman wawancara (*interview guidelines*). Panduan wawancara adalah alat yang dapat Anda gunakan untuk memantau jalannya wawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pola komunikasi antar anggota komunitas punk Bondowoso.
2. Penelitian ini mewawancarai pelapor, dalam hal ini anggota komunitas punk Bondowoso, untuk memperoleh pola komunikasi pelapor. Informasi diterima melalui perekam suara, kemudian direkam dan diputuskan.
3. Pengamat Terlibat atau observasi, yakni suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara cermat dan langsung terhadap data sensori di lapangan atau di tempat penelitian. Observasi partisipan juga merupakan aktivitas manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera mata sebagai alat utamanya, selain panca indera lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit.⁷¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi dan mengikuti kegiatan para informan untuk mengetahui pola komunikasi para anggota Komunitas Punk Bondowoso, dalam hal ini

⁷¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 127-142

bagaimana cara menghadiri pertemuan dan mengamati kegiatan apa saja yang mereka lakukan setiap waktu.

1. Dokumentasi Data Primer

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan pencarian informasi yang berkaitan dengan konteks penelitian dalam bentuk cetakan, catatan harian, buku, majalah, foto, dll.

Dalam penelitian ini data dapat berupa foto, video, dan rekaman audio kegiatan anggota Komunitas Punk Bondowoso. Dengan bantuan foto dan video, kita bisa mendapatkan lebih banyak informasi tentang kegiatan Komunitas Punk Bondowoso untuk membuat model komunikasi antar anggota Komunitas Punk Bondowoso.⁷²

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengatur data, memilah menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mencari data penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang akan dibagikan dengan orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah diantaranya:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dokumentasi serta catatan lapangan, bahkan saat

⁷² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 127-142

peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan. Proses ini dilaksanakan selama penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan anggota komunitas punk Bondowoso. Selama proses wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data dari observasi langsung di lokasi

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul dan cukup untuk diolah dan dianalisis, langkah selanjutnya yakni mereduksi data. Reduksi data ialah suatu proses dimana semua data yang diterima digabungkan dan dihomogenkan menjadi satu bentuk tulisan (manuskrip) untuk dianalisis.⁷³

Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan anggota Komunitas Punk Bondowoso dipadukan dengan informasi yang didapatkan melalui observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian, sehingga menjadi suatu bentuk informasi yang akan dianalisis.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data membahas informasi setengah jadi yang konsisten dalam bentuk tertulis dan sudah mempunyai alur tematik yang jelas, setelah itu topik-topik tersebut dikelompokkan dan diklasifikasikan dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana. Peneliti mengolah semua data yang telah direduksi menjadi bentuk yang sudah mempunyai

⁷³ Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta UI-Press, 1992) 47.

alur sesuai dengan konteks penelitian, dalam hal ini pola komunikasi antar anggota komunitas punk Bondowoso.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan ialah langkah terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Peneliti mendeskripsikan data yang telah diklasifikasi serta dikelompokkan, yang selanjutnya menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang diteliti dan menarik kesimpulan dari penjelasan tersebut. Kesimpulan dapat dikonfirmasi dan disempurnakan untuk sampai pada kesimpulan yang pasti tentang fenomena yang diteliti.

Setelah mendapatkan penelitian mengenai pola komunikasi antar anggota komunitas punk Bondowoso, maka akan dipaparkan hasilnya dan ditarik kesimpulan seperti apa pola komunikasi antar anggota komunitas punk Bondowoso.⁷⁴

F. Keabsahan Data

1. Pengecekan Anggota

Untuk mengontrol tingkat kepercayaan dalam proses pendataan, sangat penting untuk melakukan koordinasi dengan anggota terkait.

Anggota yang mewakili anggotanya yang berpartisipasi digunakan untuk menanggapi materi yang disusun oleh peneliti dari perspektif sudut pandang dan situasi mereka sendiri. Tinjauan anggota dilakukan sebagai

⁷⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 248.

diskusi dengan anggota yang terlibat yang berpengetahuan dan cukup berpengalaman untuk mewakili anggota lainnya.

Hasil wawancara dan data observasi yang diperoleh peneliti akan didiskusikan dengan anggota Komunitas Punk Bondowoso yang lebih mengetahui tentang komunitas tersebut untuk memperoleh hasil data yang valid dan merespon realita.

2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi atau keakuratan hasil penelitian. Proses triangulasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan lebih dari satu teknik akuisisi data untuk memperoleh data yang sama. Peneliti melaksanakan penelitian dengan membandingkan data yang diamati dengan hasil wawancara. Teknik pemeriksaan ini ditriangulasi dengan sumbernya yakni, membandingkan dan memeriksa tingkat keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan metode metode kualitatif yang digunakan.

Dalam penelitian ini triangulasi didasarkan pada keabsahan data hasil wawancara dan observasi terkait model komunikasi komunitas punk Bondowoso dengan membandingkan data yang diperoleh.⁷⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 3 tahapan yang dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, yakni:

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitataif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 266.

1. Tahap Pra-Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan yakni tahap yang dilaksanakan sebelum melakukan penelitian. Kegiatan pada tahap ini diantaranya:

a) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah latar belakang masalah serta alasan dilakukannya penelitian, memilih lokasi, menentukan rencana penelitian, perencanaan pengumpulan data, perencanaan analisis data, serta perencanaan keabsahan data

b) Memilih Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek, yakni informan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni informan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan konteks penelitian. Informan yang dipilih peneliti merupakan anggota Komunitas Punk Bondowoso yang masih aktif.⁷⁶

c) Memilih Lokasi Penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti harus menentukan lokasi penelitian berdasarkan konteks masalah yang akan dipecahkan.

Dengan judul penelitian “Pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya”, dari judul tersebut lokasi penelitian dilaksanakan sesuai dengan lokasi kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota komunitas punk tersebut.

Komunitas Punk Bondowoso, artinya penelitian ini berada di dalam

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 265.

dan sekitar kota Bondowoso . Lokasi penelitian ini dipilih karena sasaran penelitian yaitu Komunitas Anak Punk Bondowoso banyak berkumpul di wilayah Kota Bondowoso lebih tepatnya di sekitar Alun-alun Kota Bondowoso identitas mereka sebagai anak punk seperti pada baju atau sepatu yang identik dengan anak punk. Oleh karena itu, tempat ini digunakan sebagai fasilitas penelitian.

d) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan sangat penting untuk kelancaran kegiatan penelitian. Perizinan penuh diperlukan karena mempengaruhi suasana dan kondisi tempat penelitian selama penelitian, terutama bila peneliti yang tidak diketahui informannya hadir. Pemberian izin setidaknya mengurangi ketertutupan informasi yang diberikan informan selama penelitian, artinya informan fokus untuk menjawab pertanyaan wawancara sesuai dengan konteks penelitian.

e) Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat penelitian mengacu pada bahan atau alat yang digunakan untuk mempercepat proses pengumpulan data yakni teknik pengumpulan data. Dalam studi ini, terdapat tiga peneliti teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni wawancara mendalam dengan observasi (observasi) dan dokumentasi primer.⁷⁷

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitataif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 266.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ni dibagi atas dua bagian, yakni :

a) Memahami lapangan

Peneliti harus memahami situs penelitian dengan mengidentifikasi topik yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian, setelah itu dipilih situs penelitian sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti perlu memahami bagaimana keadaan anak mite saat bertemu dan bagaimana keadaan informan agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan konteks yang diteliti.

b) Mamasuki lapangan

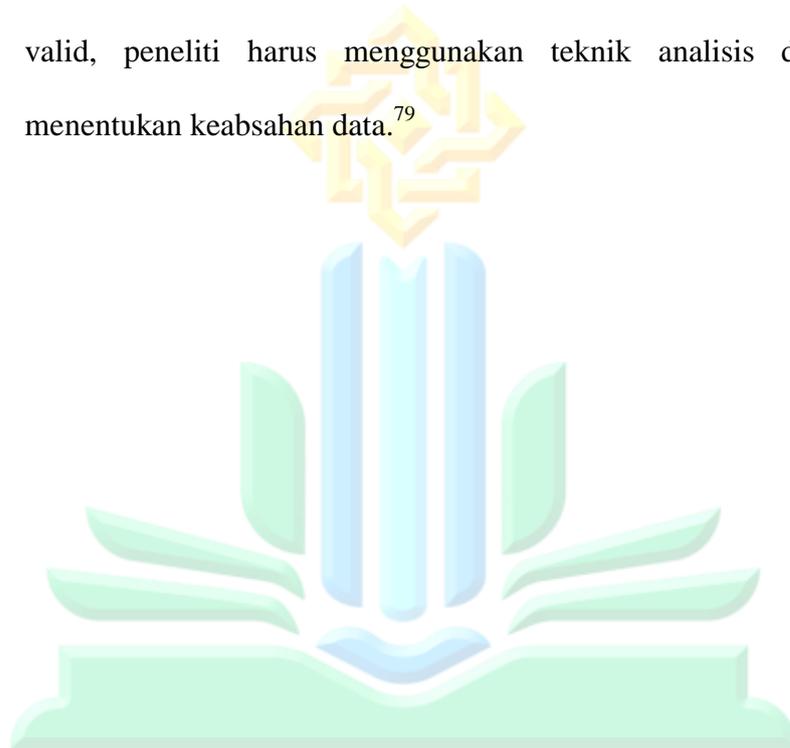
Selain karena peneliti diberikan izin untuk bergabung dalam komunitas penelitian, disini peneliti menunjuk rekan kerja yang bisa memberikan informasi mengenai kondisi lapangan, sehingga diperlukan hubungan yang erat antara peneliti dengan subjek (informan).

Pada tahap ini peneliti sebaiknya menjalin hubungan yang erat dengan anggota Komunitas Anak Punk Bondowoso untuk mencapai kedekatan pada saat pengumpulan data agar tidak terjadi kebingungan.⁷⁸

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitataif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 266.

c) Tahap Penulisan Laporan (Pengolahan Data)

Pada tahap ini, seluruh hasil penelitian di bidang ini dirangkum dalam sebuah laporan. Namun harus diperhatikan keabsahan datanya agar data yang didapatkan valid dan bisa dibuktikan kebenarannya. Untuk mendapatkan keabsahan data yang valid, peneliti harus menggunakan teknik analisis data untuk menentukan keabsahan data.⁷⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Asep Suryana, <http://www.acedemia.edu5977336/TAHAP-TAHAPAN-PENELITIAN-KUALITATIF-MATA-KULIAH-ANALISIS-DATA-KUALITATIF>, diakses pada 18 Oktober 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Letak dan Geografis Kabupaten Bondowoso

Kabupaten Bondowoso secara geografis terletak pada koordinat $113^{\circ}48'10''$ - $113^{\circ}48'26''$ BT dan $7^{\circ}50'10''$ - $7^{\circ}56'41''$ LS dan suhu udaranya sangat sejuk antara 25°C - 28°C karena Kabupaten Bondowoso terletak di antara Pegunungan Kendeng bagian utara dan Gunung Raung, Gunung Ijen bagian timur dan Pegunungan Hyang bagian barat, serta puncak Pegunungan Argopuro, Krincing dan Kilap. Di sebelah utara juga memiliki Gunung Alas Sereh, Gunung Biser dan Gunung Bendusa.

Kabupaten Bondowoso mempunyai batas-batas wilayah dengan Kabupaten sekitarnya sebagai berikut:

- a. Bagian utara dengan Kabupaten Situbondo
- b. Bagian timur dengan Kabupaten Situbondo dan Banyuwangi
- c. Bagian selatan dengan Kabupaten Jember
- d. Bagian barat dengan Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Probolinggo.

Wilayah Kabupaten Bondowoso tidak dilewati baik oleh Jalur Utama Pantura yang menghubungkan Banyuwangi-Sitobondo-Probolinggo-Pasuruan-Surabaya maupun Jalur Selatan yang menghubungkan Banyuwangi-Jember-Lumajang-Probolinggo-Pasuruan-

Surabaya. Kabupaten Bondowoso hanya mengoperasikan jalur provinsi Situbondo-Bondowoso-Jember dan sebaliknya..⁸⁰



Gamabr 4.1 Peta Kabupaten Bondowoso

2. Luas Wilayah

Kabupaten Bondowoso merupakan sebuah wilayah Provinsi Jawa Timur di bagian timur pulau Jawa yang lebih dikenal dengan sebutan Tapal Kuda, ibukotanya ialah Bondowoso. Kabupaten Bondowoso meliputi wilayah seluas 1.560,10 km² dan terdiri dari pegunungan dan perbukitan yang meliputi 44,4 persen dataran tinggi, 24,9 persen dataran rendah, dan 30,7 persen luas wilayah. Pembagian wilayah Kabupaten Bondowoso terdiri dari 23 kecamatan, 209 desa, 10 kecamatan dan 1.412 dusun.

⁸⁰ Website resmi Kabupaten Bondowoso, diakses dari <https://bondowosokab.go.id>, pada tanggal 10 Juni 2022, pukul 22.05 WIB

No	Kecamatan	Jumlah			
		Desa	Kelurahan	Dusun	Luas (Km ²)
1	Maesan	12	-	62	64,52
2	Tamanan	9	-	52	29,60
3	Tlogosari	10	-	98	91,31
4	Sukosari	4	-	31	37,88
5	Pujer	11	-	80	35,91
6	Gurujugan	11	-	49	36,14
7	Curahdami	11	1	111	42,98
8	Tenggarang	11	1	69	23,22
9	Wonosari	12	-	72	35,01
10	Tapen	9	-	52	48,60
11	Bondowoso	4	7	19	21,24
12	Wringin	13	-	92	58,01
13	Tegalampel	7	1	54	33,58
14	Klabang	11	-	49	102,81
15	Cermee	15	-	93	175,36
16	Prajekan	7	-	34	76,39
17	Pakem	8	-	47	72,66
18	Sumberwringin	6	-	71	138,61
19	Sempol	6	-	38	217,20
20	Binakal	8	-	51	27,37
21	Taman Krocok	7	-	47	53,62
22	Jambesari	9	-	41	27,47

23	Botolinggo	8	-	100	110,70
Jumlah		209	10	1.412	1.560,10

Tabel 4.1 Deskripsi Luas Wilayah Kabupaten Bondowoso

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bondowoso pada akhir Desember 2021 sebanyak 778.525 jiwa, terdiri dari 383.325 laki-laki dan 395.200 perempuan. Jumlah rumah tangga sebanyak 304.083 KK.⁸¹

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Maesan	23.919	24.283	48.202
2	Tamanan	19.107	19.511	38.618
3	Tlogosari	22.679	23.104	45.783
4	Sukosari	7.569	7.098	14.667
5	Pujer	19.749	20.659	40.408
6	Grujugan	18.535	18.779	37.314
7	Curahdami	16.653	16.596	33.249
8	Tenggarang	21.111	21.719	42.830
9	Wonosari	19.524	20.282	39.806
10	Tapen	16.416	17.065	33.481
11	Bondowoso	37.665	39.151	76.816
12	Wringin	19.728	20.331	40.059
13	Tegalampel	13.217	13.059	26.276
14	Klabang	8.908	9.433	18.341

⁸¹ Website resmi Kabupaten Bondowoso, diakses dari <https://bondowosokab.go.id>, pada tanggal 10 Juni 2022, pukul 22.05 WIB

15	Cermee	22.385	23.644	46.029
16	Prajejan	12.482	13.093	25.575
17	Pakem	11.424	11.815	23.239
18	Sumber Wringin	16.873	17.416	34.289
19	Ijen	6.005	5.886	11.891
20	Binakal	8.489	8.728	17.217
21	Taman Krocok	8.102	8.622	16.724
22	Jambesari	17.966	18.284	36.250
23	Botolinggo	14.811	15.179	299.990
Jumlah		383.325	395.200	778.525

Tabel 4.2 Deskripsi Kependudukan Kabupaten Bondowoso

B. Komunitas Punk di Bondowoso

1. Sejarah Terbentuknya Komunitas Punk di Bondowoso

Sebenarnya sebelum keberadaan komunitas punk di Bondowoso ini, anak punk memang sudah dari dulu diketahui keberadaannya di kota yang terkenal dengan julukan Kota Tape ini. Seiring berjalannya waktu, dengan keberadaan anak punk tersebut mulai dikenal oleh komunitas punk yang berada di luar kota. Sehingga membuat mereka anak punk luar kota mengunjungi kota Bondowoso sekedar untuk bertemu, berkumpul dan berbagi pengalaman sesama anak punk.⁸² Dari sinilah berbagai masukan dari pengalaman anak punk dari luar kota sering dijadikan masukan agar anak punk di Bondowoso ini mempunyai nama yang mudah

⁸² Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

dikenal oleh semua anak punk yang berada di seluruh Indonesia. Dari sinilah anak punk Bondowoso menyetuskan sebuah nama BKT (Berandalan Kota Tape) dan terbentuknya juga sebuah band sebagai tempat hasil karya yang ingin dibuat oleh anak-anak punk Bondowoso sendiri.

Seiring berjalannya waktu minat sebagian anak dengan lagu punk semakin meluas di Kabupaten Bondowoso. Dengan semakin banyaknya peminat bergaya hidup punk ini. Komunitas anak punk Bondowoso ini semakin dipandang oleh sebagian anak punk yang ada diluar kota sana. Ciri khas dari para anak punk Bondowoso ini biasanya berpenampilan ala *skinhead*. Istilah *skinhead* sendiri disimbolkan menggunakan sepatu boot dan pakaian yang serba berwarna hitam.

Berdirinya komunitas anak punk Bondowoso terbilang sangat baru yaitu Tahun 2015. Komunitas ini berdiri dengan istilah *equality* yaitu berdiri atas dasar kesamaan yang dimiliki. yang dimaksud kesamaan disini adalah berupa kesamaan dari cara berfikir dan tanpa ada aturan yang mengatur cara hidup mereka yang hal ini membuat para anak-anak punk bisa hidup bebas merdeka. Para anak punk ini berprinsip lebih senang menjadi diri-sendiri daripada hidup dibawah aturan yang mengakibatkan mereka merasa tidak bisa menikmati kehidupannya.⁸³

Sejak berdirinya komunitas anak punk di Bondowoso inilah anggota yang bergabung mulai bertambah. Bertambahnya keanggotaan ini

⁸³ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

tidak hanya anak punk yang berada di sekitaran kota saja, tetapi tiap daerah yang berada dalam kabupaten Bondowoso ikut serta bergabung dalam satu naungan yang berada di kota Bondowoso. Untuk masuk bergabung di dalam komunitas ini tidak ada persyaratan dan aturan khusus, yang paling diutamakan ialah hanyalah saling menghargai dan menjaga kekompakan satu sama lain. Daris inilah banyak orang umum mengenal anak-anak punk mempunyai rasa solidaritas yang tinggi kepada siapapun itu.⁸⁴

Mengenai tempat biasa tempat anak punk berkumpul ini, mereka tidak mesti berkumpul di daerah kota Bondowoso saja. Anak punk yang berasal dari pinggiran kota biasa berkumpul di dekat tempat tinggal mereka. Dan untuk anak punk yang berada di pusat kota biasa berkumpul malam hari tepatnya di sekitaran Hotel Palm yang juga tidak jauh dari alun-alun Kota Bondowoso. Dulu waktu pertama kali terbentuknya komunitas ini, mereka anak punk pusat mempunyai *bascamp* dimana rumah tersebut juga salah satu rumah anggota anak punk. Namun, karena berjalannya waktu mulai menatap masa depan dengan mempunyai keluarga *bascamp* tersebut sudah tidak bisa ditempati anak-anak untuk berkumpul.⁸⁵

Berbicara mengenai kegiatan anak punk ini mungkin banyak masyarakat umum mengetahui jelas atau cuma mengira bahwa anak punk disemua daerah mempunyai kesamaan kegiatan yang bersifat negatif-

⁸⁴ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

⁸⁵ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

negatif saja seperti hanya sekedar berkumpul sambil minum-minuman. Sebenarnya mereka juga mempunyai kegiatan positif juga. biasanya anak punk ini membuat event band yang mendatangkan band-band dari luar kota yang pastinya se aliran dengan mereka yaitu *underground*. Kemudian diundang untuk tampil untuk meremajakan *event* punk yang ada di Kota Bondowoso. Menanggapi *event* yang diselenggarakan anak punk ini, sama sekali mereka tidak melibatkan pihak pemerintahan. Karena perlu diketahui sendiri bahwa, jika mereka melibatkan pihak seperti pemerintahan mereka akan kesulitan mendapatkan izin penyelenggaraan karena yang diliat oleh pemerintahan terhadap anak punk ini cenderung melihat dari segi negatif nya saja. Oleh karena itu anak-anak punk ini mempunyai kebebasan yang mereka pegang untuk menyelenggarakan acara ini secara independent tanpa melibatkan pemerintahan setempat.⁸⁶

Selain membuat *event*, mereka anak-anak punk Bondowoso juga mempunyai kegiatan lain seperti membuat kaos distro yang mereka desain sendiri kemudian dijual untuk mendapatkan penghasilan. Selain itu juga mereka juga pernah dilibatkan dalam acara pagelaran seni atau *event* band umum untuk tampil juga meremajakan acara tersebut. sebagian dari mereka pernah terlibat dalam perkumpulan komunitas anak PUNK yang berada diseluruh Indonesia yang waktu itu berkumpul di Malang Jawa Timur.⁸⁷

⁸⁶ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

⁸⁷ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu dan mas Bayu anggota komunitas Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

Dari semua kegiatan yang ada di dunia punk Bondowoso ini paling banyak mereka senang mengikuti kegiatan perkumpulan anak punk seluruh Indonesia tersebut. Karena, dari ikut bergabungnya dalam kegiatan tersebut tiap individu akan mendapatkan sebuah pengalaman berharga cukup banyak yang hal ini didapatkan oleh saling bertukar cerita tiap-tiap anggota punk dari berbagai daerah tersebut.⁸⁸

2. Visi dan Misi Komunitas Punk Bondowoso

Membahas tentang visi dan misi anak punk ini mungkin setiap komunitas di semua daerah mempunyai kesamaan yaitu visi dan misi anak punk yang di pegang dari awal yaitu *Equality* (kesamaan) yang artinya semua anggota mempunyai pemikiran tajam di mana pemikiran ini yang akan menyatukan, menghargai dan meyakinkan bahwa PUNK adalah komunitas yang menjadikan individu ini menjadi dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari segi apapun.⁸⁹

3. Kegiatan Komunitas Punk Bondowoso

Untuk kegiatan setiap harinya, anak punk ini juga mengisi dengan kegiatan baik yang seiring dikerjakan secara berkelompok maupun individu. Kegiatan yang sering dikerjakan oleh mereka saat berkumpul biasanya saling bertukar cerita apapun itu salah satunya masalah pribadi,

⁸⁸ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

⁸⁹ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.00 WIB.

masalah komunitas bahkan masalah keluarga bagi mereka yang mempunyai keluarga.⁹⁰

Tidak hanya sekedar berkumpul bersama saja, kegiatan lain yang mereka isi ketika ada waktu luang yaitu berupa latihan musik dengan gitar ukelele dan, jika ingin bermain band mereka biasa menyewa studio musik untuk berlatih band yang mereka bangun. Tidak hanya memainkan alat musik saja, anak punk di Bondowoso juga menciptakan sebuah lagu sendiri sebagai koleksi mereka untuk ditampilkan ketika ada *event* musik punk dan sejenisnya. kemudian dibuat menjadi album untuk mereka jual kedepannya. Dan juga ada kegiatan lain yang mungkin tidak banyak masyarakat ketahui tentang dunia anak punk di Bondowoso ini. Berikut ini adalah berbagai macam kegiatan yang mendukung dan diperoleh dari kreativitas bakat yang mereka punya:⁹¹

- a. Menyablon kaos dengan desain dan tulisan yang bertema punk atau sosial
- b. Modifikasi pakaian dengan ciri khas anak punk pada umumnya seperti menambah aksesoris emblem, peniti, pin dan lain-lainnya.
- c. Produksi jenis stiker bertema punk untuk berbisnis kemudian dipasarkan ketika ada suatu *event* punk.

⁹⁰ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

⁹¹ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu dan mas Bayu anggota punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

- d. Perekaman lagu yang mereka ciptakan sendiri yang kebanyakan isi lagu ini bercerita tentang penolakan terhadap penindasan oleh penguasa dan lain- lainnya.
- e. Berkreasi dalam menggambar tato, menerut anak pun sendiri tato merupakan salah satu bentuk ekspresi diri yang dapat dibuat sendiri sesuai keinginan tiap individunya.
- f. Mengikuti kegiatan program minggu bersih di kawasan kota Bondowoso Membantu galang dana setiap terjadi peristiwa bencana alam disuatu daerah, anak punk selalu berpartisipasi dalam hal itu.⁹²



Gambar 4.2 Kegiatan Produksi Kaos Distro dan Pembuatan

Gambar Tato, 24 April 2022

4. *Event Punk Rock Bondowoso*

Event adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Biasanya *event* yang dibuat oleh anak punk Bondowoso ini biasanya tidak menentu tergantung siap apa tidaknya kepanitian dengan band pengisi pada acara tersebut. Bisa satubulan sekali bahkan bisa sampai setahun sekali dari sulitnya mencari band pengisi dan sponsor.⁹³

⁹² Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada Tanggal 23 September 2022, pukul 21.09 WIB.

⁹³ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.00 WIB.

Berbentuk apa isi di dalam *event* punk rock Bondowoso ini, bentuk acara tersebut kebanyakan berbentuk kegiatan musik dan berkumpul bersama dengan seluruh anggota anak punk dari berbagai kota. Biasanya anak punk luar kota yang sering support acara yang diselenggarakan oleh komunitas punk Bondowoso ini berasal dari kota Malang, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, dan lain-lainnya. berikut beberapa *event* yang berhasil diselenggarakan oleh anak-anak punk Bondowoso:⁹⁴

- a. “*Happy Anniversary Outsider&LadyRose*” adalah bentuk ulang tahun salah satu punk rock yang berada di Bondowoso yang memang dilaksanakan rutin setiap tahunnya dengan isian acara yaitu penampilan band-band lokal yang beraliran *underground*.
- b. “*Bondowoso Bersatu*” merupakan acara yang hampir sama dengan yang sebelumnya yaitu penampakan band-band lokal yang berkemas kegiatan tersebut dibuat untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota punk yang berada di kawasan daerah Bondowoso.
- c. “*Luka Mereka Luka Kita Semua*” adalah suatu acara yang dikemas dengan penggalangan dana untuk membantu sesama yang terkena musibah. Acara ini diisi dengan permainan musik di kawasan keramaian seperti di CFD (Car Free Day) dengan sambil mengumpulkan dana dan disetor langsung kepada yang berhak

⁹⁴ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada Tanggal 23 September 2022, pukul 21.09 WIB.

menyalurkan. Acara ini juga dilakukan setiap ada bencana yang perlu ada portolongan dari banyak orang.

- d. ”*HaramBiHaram*” adalah acara penampilan musik yang di mana kegiatan ini bertujuan untuk menyuarakan kegelisahan kepada pemerintahan dalam bentuk lagu-lagu. Biasanya di dalam acar ini pihak tuan rumah komunitas punk Bondowoso mendatangkan band punk rock yang cukup ternama di Indonesia.

Dari semua *event* di atas tersebut bisa dapat dipahami bahwa anak punk juga bisa menggelar suatu acara atau *event* sendiri tanpa bekerjasama dengan pihak terkait. Anak punk hanya bisa bekerjasama dengan pihak

seperti perentalan alat dan bahan yang digunakan ketika acara seperti sponsor-sponsor yang mempunyai tujuan yang sama.⁹⁵



Gambar 4.3 Event Haram bin Haram dan Luka Mereka Luka Kita Semua, 8

Januari 2022

⁹⁵ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada Tanggal 23 September 2022, pukul 21.00 WIB.

5. Aksi Kemanusiaan

Aksi kemanusiaan adalah suatu bentuk nyata upaya yang dilakukan oleh kelompok maupun individu dalam rangka memberikan sebuah bantuan berupa materil maupun nonmateril. Aksi kemanusiaan memang menjadi sebuah perhatian anak-anak punk Bondowoso karena bagi mereka merupakan bentuk menunjukkan sebuah rasa solidaritas yang tinggi antara sesama manusia dengan membantu mereka-mereka yang membutuhkannya.

Mengenai bentuk apa saja yang dilakukan anak Bondowoso ini dalam melakukan aksi kemanusiaan mereka pernah berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk Palestina yang mengalami krisis kemanusiaan. Kegiatan yang dilakukan berbagai macam dari menjual baju hasil karya sendiri, stiker, emblem, dan turun ke jalan untuk melakukan penggalangan dan di sekitar alun-alun Kota Bondowoso. Selain itu juga, mereka anak-anak punk Bondowoso juga pernah turut ambil dalam kegiatan penggalangan dana untuk membantuk korban bencana alam di Lombok, Palu dan lain-lainnya. Yang hal tersebut dialokasikan langsung oleh mereka melalui pihak-pihak yang berwenang dalam menyalurkan hasil dari penggalangan tersebut langsung kepada korban di daerah bencana.⁹⁶

⁹⁶ Informasi dari hasil wawancara bersama Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.53 WIB.



Gambar 4.4 Aksi Kemanusiaan Penggalangan Dana Untuk Korban Bencana

Alam, 3 Januari 2022

6. Profil Informan

Dalam memilih informan atau narasumber tahap awal yang perlu diperhatikan ketika masuk ke lapangan disini harus memilih orang yang mempunyai dampak yang besar atau pengalaman keika ingin diteliti. Hal tersebut dilakukan agar informan tersebut mempunyai wawasan yang luas untuk berbagi informasi kepada peneliti ketika sedang mengumpulkan data.

Salah satu upaya pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menghubungi mas danuk yang merupakan anggota anak punk Bondowoso

yang bisa dibbilang dituakan di dalam komunitas tersebut. Mas danuk jugalah yang bisa mengarahkan peneliti siapa saja yang berhak dipilih untuk dijadikan narasumber yang tepat. Proses wawancara ini juga akan bisa terkendali dengan bantuan mas danuk ini untuk tetap berkoordinasi setiap melakukan pengambilan data kepada anak –anak punk Bondowoso lainnya untuk mempelancar proses penelitian tersebut. Berikut inilah beberapa profil anak-anak Bondowoso yang dijadikan narasumber oleh peneliti:

- a. Nama Lengkap : Danu Setiadi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Usia : 26
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Satpam

Mas Danu dijadikan menjadi informan karena memiliki power

di komunitas anak punk Bondowoso ini untuk dijadikan narasumber

penelitian. Mas Danu juga merupakan salah satu anak punk yang bisa

dibilang cukup senior di dalam komunitas ini. Selain menjadi sebuah

narasumber, mas danu juga yang akan membantu peneliti untuk

mendampingi terus penelitian ini dalam pengambilan data kepada anak

punk yang lainnya. asal mula mas Danu ini menjadi anak punk ini juga

berawal dari dia yang memang suka dengan musik yang bergenre

underground. Selain dari musik yang memang mengantarkan mas

Danu ini ke dunia punk, mas Danu juga dulunya adalah seorang tukang gambar desain kaos distro di Bondowoso. Dari berbagai macam kegiatan tersebutlah Mas Danu lebih tau lebih dalam dunia anak punk dan mulai menampilkan ciri khas kehidupan anak punk.

- b. Nama Lengkap : Bayu Setiawan
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Usia : 23
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan : Mahasiswa

Informan yang kedua ini bernama Bayu, yakni salah satu mahasiswa di salah satu perguruan tinggi yang ada di Jember. Mas Bayu ini dijadikan salah satu informan berkat rekomendasi mas Danu juga. Menurut mas Danu, mas Bayu inilah yang tepat menjadi sumber informasi akurat dalam penelitian ini. Kegiatan sehari-hari mas Bayu

ini hampir sama dengan mahasiswa seperti biasanya yaitu mengikuti mata kuliah dan nongkrong sana sini sambil berdiskusi dengan teman-temannya. Jika bertanya kapan Bayu ini mengenal dan mulai masuk di dunia punk ini, mas Bayu mulai mengenal punk sejak masih duduk di bangku kelas dua SMA. Bermula dari mengikuti pergaulan anak SMA yang memang banyak mencari teman baru inilah mas Bayu bertemu dengan tongkrongan anak-anak yang di dalamnya banyak berisi anak-anak punk. Dari situlah Mas Bayu ini mulai menyukai gaya hidup

dunia punk karena memang sehari-harinya waktu masih SMA sering berkumpul dengan anak-anak punk ini.

- c. Nama Lengkap : Rizky Hidayatullah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Usia : 26
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Buruh Harian lepas

Saudara Rizky Hidayatullah biasa dikenal dengan panggilan Unyil oleh anak-anak punk lainnya dipilih sebagai informan karena juga dianggap tepat untuk dijadikan sebagai sumber informasi peneliti untuk menjadi informasi akurat mengenai data-data dalam penelitian ini. Awal mula mas Unyil ini mengenal dunia punk berawal dari masih SMP. Waktu itu masih lagi boomingnya lagu Superman Is Dead yang berjudul *Punk Hari Ini*. Dengan tampilan personel band Bali ini yang cukup garang dan bertato membuat mas Unyil ini menyukai band punk rock satu ini. Seiring berjalannya waktu, ketertarikan mas Unyil di dunia punk ini semakin membuat dia ingin lebih mempelajari arti punk lebih dalam lagi. Disamping itu juga dia juga tidak hanya mendengarkan musik lokal saja, dari musik punk nasional hingga mancanegara pun telah dia dengarkan. Lirik-lirik yang terkandung dari setiap lagu yang berisi perlawanan merubah sedikit demi sedikit pola pikir mas Unyil. Sejak saat itulah dia terus melakukan perlawanan

melalui pola pikir ,ideologi, idealisme. Perlu diketahui juga dari pola pikir tersebut tidak disangka juga mas Unyil ini pernah juga masuk kedalam pesantren yang berisi orang-orang hijrah. Meskipun masuknya Mas Unyil kedalam pesantren tersebut yang terbilang hanya sesaat, tetapi dia sedikit-sedikit mendapat ilmu dari hal tersebut.

- d. Nama Lengkap : Moh. Rizky Saputra
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Usia : 23
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : -

Anak punk yang selanjutnya terpilih menjadi informan bernama Rizky. Ya memang benar namanya sama dari itu teman tema biasanya memanggil Rizky yang satu ini dengan nama Kijeh. Entah dari mana asal nama tersebut Rizky sendiri tidak mengerti. Kijeh ini juga mulai kepada dunia Punk sejak dia duduk di bangkus SMP kelas

9. Awal mulanya memang mas Kijeh ini memang mempunyai hoby bermusik. Dari hobi itulah dia tau lagu-lagu punk dan menyukai hal tersebut. Dengan berjalannya waktu Mas Kijeh mulai bertemu anak-anak punk dari bermain band tersebut kemudian sering berkumpul dengan mereka juga. Mas Kijeh juga berpikiran bahwa punk itu ternyata bukan hanya tentang *drunk, sex, dan tatto*. Punk juga mempunyai banyak kegiatan positif salah satunya bermain band yang

hal ini dapat menghasilkan juga jika kita menekuni bersama-sama sampai membuat album. Sampai saat ini mas Kijeh juga sudah berhasil membuat sebuah band yang bergenre punk rock. Band ini juga dia cetuskan bersama-sama teman SMA nya dengan nama *The Wall Off Anarki*. Band inilah juga yang juga disuport oleh anak-anak punk Bondowoso untuk lebih dikenal sampai diluar kota hingga nasional.

- e. Nama Lengkap : Kiky Syarif Putra
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Usia : 25
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Wiraswasta

Mas Kiky merupakan informan berikutnya yang memang mengenal punk sejak dia sering mengamen di daerah kawasan Alun-alun Bondowoso. Dari hal tersebut dia sangat melatarbelakangi sebagai

seorang anak punk dari mulai bermusik, fashion, dan ideologi. Mulai dari masa kelamnya menjadi anak punk sampai saat ini mempunyai keluarga banyak pelajaran yang cukup berarti di dalam hidupnya.

Meskipun sudah berkeluarga, Mas Kiky ini masih sering berkumpul bersama-sama dengan teman lama punknya. Menurut beliau di manapun kita berada dan jadi apapun kita ke depannya jangan lupakan dari mana asalmu dulu. Hal ini yang dilakukan mas Kiky yang sampai ini tetap menyempatkan bertemu sama anak-anak punk Bondowoso.

- f. Nama Lengkap : Ilham Nasrullah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Usia : 23
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Mahasiswa

Informan yang terakhir ini bernama mas ilham. Akan tetapi, anak-anak punk biasa memanggil dia dengan nama Arland. Adalah seorang pemuda asli Bondowoso yang memang mulai mengenal dunia punk semenjak dia duduk di bangku SMP. Pergaulan teman-teman di SMP inilah yang membuat mas Arland mengenal dunia punk. Ada hal unik yang mas Arland berikan kepada peneliti tentang kehidupannya di dunia punk. Kebanyakan memang anak punk banyak terlahir dari anak yang *broken home*. Tetapi tidak dengan dia yang mempunyai orang tua yang memberi suport anaknya masuk ke dalam komunitas punk ini.

Pesan dari orang tua beliau berteman boleh dengan siapa saja, mencari pengalaman masa muda boleh di mana saja, asal terus dijaga kepercayaan yang diberi orangtua tersebut untuk tidak melakukan hal yang dilarang oleh Islam. Dari sinilah mas Arland sangat menjaga amanah tersebut untuk terus bergabung bersama anak-anak punk Bondowoso.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Pola Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya

Model komunikasi ialah suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan dalam berbagai cara simbolik dan berfungsi untuk bertukar pikiran antar sarana komunikasi. Dapat dipahami sebagai model hubungan antara dua orang atau lebih ketika pengiriman dan penerimaan pesan dilakukan dengan cara yang benar sehingga pesan dapat dipahami dengan baik.⁹⁷

Dapat diartikan lebih tepatnya komunikasi ini melibatkan sejumlah orang di mana seseorang tersebut menyatakan suatu hal kepada orang lain, jadi yang terlibat di dalam komunikasi ini ialah manusia itu sendiri. Penulis disini akan melakukan beberapa wawancara kepada informan terpilih yang memang disini mereka para informan memiliki power untuk proses penelitian saat ini. Penulis akan menggunakan ketiga pola komunikasi menurut Effendy dalam pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan keislamannya sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

a. Pola Komunikasi Satu Arah

Komunikasi satu arah ialah sebuah bentuk penyampaian pesan dari seorang komunikator terhadap komunikan baik menggunakan suatu media atau tanpa media sekalipun. yang dimaksud dalam hal ini

⁹⁷ Effendy, Onong Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teor dan Praktek*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 32

yaitu seorang komunikan yaitu seorang anak punk melakukan suatu komunikasi kepada komunikator atau masyarakat setempat tanpa adanya umpan balik. Komunikator disini hanya menjadi pendengar saja tidak lebih.⁹⁸ Berikut hasil wawancara penulis dengan salah satu anak punk Bondowoso yang bernama mas Danu ini yang memang terpilih untuk menjadi informan penelitian ini :

”Menurut saya komunikasi dalam mempertahankan agama islam saya ini berjalan dengan baik. Karena mereka para masyarakat sekitar mengetahui latar belakang saya dalam keluarga. Kecuali mereka yang memang baru mengenal saya pasti menganggap penampilan saya ini terbilang sangat tidak mengenal agama. Akan tetapi saya sebagai seorang islam sejak lahir berusaha menampilkan diri saya sebagai umat islam seperti pergi ke masjid dan ikut merayakan hari-hari besar islam dengan berbagai cara yang saya bisa”.⁹⁹

Informan yang kedua ini bernama mas bayu juga dipilih untuk melakukan wawancara dalam penelitian ini sebagai anak punk di Bondowoso :

“Kalo menurut pribadi saya, komunikasi yang saya alami dalam mempertahankan identitas keislaman saya bisa dibilang cukup baik. Karena saya bergabung dalam sirkel anak punk ini mulai saya bersekolah di MAN Bondowoso. Terbayangkan saya aja sekolah di sekolah islam. Selain juga sekolah islam, latar belakang saya memang dari keluarga islam. Jadi, ketika waktu beribadah tiba saya ikut mengikuti aturan yang ada dengan berpakaian muslim. Dan juga tidak lupa ketika ada hari besar islam saya sebagai umat muslim juga ikut memperingatinya dengan berbagai cara salah satunya melalui media sosial degan memposting foto dan ucapan ucapan sebagai tanda berbahagia akan datangnya hari-hari besar tersebut”.¹⁰⁰

⁹⁸ Hendi Septiadi, “Pola Komunikasi Antar Anggota Komunitas Anak Punk Di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No. 3 (Desember, 2016), 61.

⁹⁹ Wawancara bersama mas Danu anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.07 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara bersama mas Bayu anak punk Bondowoso pada tanggal 27 September 2022, pukul 20.55 WIB.

Dilanjutkan dengan informan selanjutnya yaitu anak punk dari kota Bondowoso yang bernama Rizky. Akan tetapi, dari komunitas anak punk dimanapun lebih dikenal dengan panggilan Unyil. Berikut hasil wawancara penulis dengan mas Unyil ini :

“Bentuk komunikasi yang saya lakukan untuk menandakan saya sebagai muslim menurut saya bisa dibilang cukup baik. Karena, saya meskipun adalah sebagai anak punk juga pernah masuk pesantren. Iya dengan hal tersebut lah yang bisa saya dapat dilakukan dalam beragama. Selain juga dulu saya juga bersekolah islam akan tetapi tidak selesai. Hehe iya tidak selesai karena saya terlahir dari keluarga broken home dan membuat kehidupan saya sedikit suram. Akan tetapi, dari dukungan ibu saya ini yang tetap mendorong anaknya untuk tetap mendapatkan ilmu agama islam dengan memasukkannya ke pesantren”.¹⁰¹

Berikutnya penulis melanjutkan kepada informan berikutnya yang juga bernama Rizky. Ya memang namanya sama akan tetapi mas Rizky yang satu ini biasa dipanggil dengan Kijeh dengan anak-anak punk dimanapun. Inilah hasil wawancara penulis dengan mas Kijeh :

“mengenai bagaimana saya berkomunikasi dalam menunjukkan keislaman saya bisa di bilang baik sekali. Karena saya memang terlahir dari keluarga muslim saya juga bersekolah SD dan SMP di sekolah islam. Selain itu juga saya sering menampilkan bentuk identitas keislaman saya dari media sosial. Dari sanalah tidak perlu diragukan lagi meskipun saya masuk duni punk saya juga mempunyai keyakinan beragama yang saya tanama sejak saya kecil oleh kedua orang tua saya. Apalagi untuk sekarang ini saya sudah mempunyai seorang istri dan anak, saya tetap sering menemui teman teman punk ketika mereka sedang berkumpul”.¹⁰²

Informan selanjutnya ini yaitu bernama Unyil dua. Ya memang karena nama Unyil anak punk di Bondowoso ini ada dua orang jadi, yang Unyil satu ini di tambah angka dua jadi penyebutnya Unyil dua.

¹⁰¹ Wawancara bersama mas Unyil anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.35 WIB.

¹⁰² Wawancara bersama mas Kijeh anak punk Bondowoso pada tanggal 25 September 2022, pukul 20.40 WIB.

Meskipun nama asli beliau bernama Kiky. Berikut wawancara dengan mas Unyil dua ini :

“Kalo kata saya komunikasi yang saya lakukan berjalan tidak begitu baik. Meskipun saya sendiri memang terlahir dengan agama Islam. Penampilan dan kelakuan saya banyak yang mengira saya ini tida beragama atau mempunyai keyakinan lain. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu samapi saat ini saya mempunyai istri dan sorang anak saya berusaha menampilkan identitas keislaman dengan berpakaian muslim yang sopan dan berusaha ikut tampil di segala kegiatan masyarakat sekitar yang mengandung tema keislaman”.¹⁰³

Untuk informan yang trakhir ini merupakan anak punk dari kota Bondowoso yang bernama mas ilham. Akan tetapi teman-teman sepergaulan dia sering memanggilnya dengan nama Arland. Berikut hasil wawancara dengan mas Arland ini :

”Komunikasi yang saya alami disini serasa cukup baik. Karena, saya memang terlahir dari keluarga muslim dan saya sendiri bersekolah di SMP dan SMA Islam. Dari hal tersebut edentitas keislaman saya sering saya lakukan dengan cara berpakaian orang-orang muslim biasanya ketika sedang beribadah ataupun berkegiatan yang bertema keislaman”.¹⁰⁴

b. Pola Komunikasi Dua Arah

Pola komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) adalah sebuah proses komunikasi seorang komunikator dengan komunikan melakukan tukar menukar fungsi dalam memerankan fungsi mereka, di mana komunikator tahap pertama menjadi komunikan begitupun seterusnya dengan bergantian fungsi. Pada dasarnya yang memulai perbincangan yaitu seorang komunikator,

¹⁰³ Wawancara bersama mas Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.33 WIB.

¹⁰⁴ Wawancara bersama mas Ilham anak punk Bondowoso pada tanggal 28 September 2022, pukul 21.30 WIB.

komunikator harus memiliki tujuan tertentu dalam proses komunikasi yang terjadi, proses yang terjadi tersebut harus dijelaskan dengan detail dan mempunyai harapan untuk mendapatkan timbal balik yang terjadi secara langsung.¹⁰⁵ Berdasarkan penelitian ini melalui wawancara penulis melihat tiga pola komunikasi menurut Effendy semua di pakai dalam komunikasi komunitas anak punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya sebagaimana hasil wawancara dari beberapa informan pokok sebagai berikut :

Berikut wawancara pertama peneliti yaitu dengan mas Danu selaku anak punk Bondowoso yang memiliki power untuk pengambilan data dalam penelitian ini :

“kalo kata saya berbicara tentang seperti apa pola komunikasi dua arah yang dillaksanakan dalam mempertahankan keislaman saya ya salah satunya interaksi saya dilkukan dilingkungan tempat saya tinggal. Seperti pergi ke masjid atau melaksanakan arisan bersama tetangga sekitar rumah”.¹⁰⁶

Informan yang kedua berikut yaitu mas Bayu yang merupakan anak punk juga di kawasan kota Bondowoso juga ingin memberikan pendapat dia tentang komunikasi dua arah seperti yang sering dia lakukan dalam kesehari-hariannya :

“pola komunikasi dua arah yang sering saya lakukan dalam hal mempertahankan identitas keislaman saya ya seperti pergi ke masjid berkumpul berinterkasi langsung dengan masyarakat. Selain itu juga saya memang di rumah juga ada mushollah yang sering digunakan untuk berjama’ah bersama tetangga sekitar saya. Dan

¹⁰⁵ Hendi Septiadi, “Pola Komunikasi Antar Anggota Komunitas Anak Punk Di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No. 3 (Desember, 2016), 63.

¹⁰⁶ Wawancara bersama mas Danu anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.07 WIB.

juga selain itu sayab bersekolah di sekolah dengan karater keislaman seperti MAN dan UIN”.¹⁰⁷

Wawancara yang berikut ini yaitu bersama informan dengan nama Rizky atau teman-teman punk biasa memanggil nama Unyil. Juga dijadikan menjadi informan karena keberadaan dia di dunia punk Bondowoso sangat mendukung untuk diambil data penelitian saat ini :

“kalo kata saya ya pola komunikasi dua arah yang saya lakukan selama ini dalam menunjukkan bahwa saya islam saya ya ketika saya dulu ketika berada di pesantren tersebut. Dan juga dulu saya pernah masuk sekolah islam meskipun itupun tidak sampe lulus. Maklum saya berada dikhidupan keluarga broken home yang membuat saya acuh tak acuh dalam menjalankan identitas islam. Tapi ya semua orang tau kok kalo saya ini beragama islam”.¹⁰⁸

Yang selanjutnya ini merupakan informan anak punk Bondowoso yang juga memiliki pengalaman kehidupan di dunia punk bernama mas Rizky. Akan tetapi sama dengan Rizky yang sebelumnya, mas Rizky yang satu ini sering dipanggil dengan nama Kijeh juga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai informan dalam pengambilan data dalam penelitian ini :

“kalo dalam kehidupan sehari-hari saya dalam menunjukkan keislaman saya ya hampir sama dengan umat muslim lainnya. seperti beribadah di masjid, berkumpul dengan masyarakat dalam kegiatan keislaman yang ada di sekitar rumah. Ya orang memang kadang melihat saya ketika berpenampilan punk saja. Ketika saya ada di masyarakat sekitar rumah ya saya menjadi umat muslim seperti semestinya”.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Wawancara bersama mas Bayu anak punk Bondowoso pada tanggal 27 September 2022, pukul 20.55 WIB.

¹⁰⁸ Wawancara bersama mas Unyil anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.35 WIB.

¹⁰⁹ Wawancara bersama mas Kijeh anak punk Bondowoso pada tanggal 25 September 2022, pukul 20.40 WIB.

Wawancara yang berikutnya yaitu dengan informan terpilih dengan nama Kiky. Akan tetapi sama dengan yang sebelumnya, anak-anak punk biasa memanggilnya dengan nama Unyil 2 (dua). Entah dari mana asalnya memang nama ini diberikan kepada mereka dari dulu sehingga menyebar ke anak-anak punk yang lainnya dengan panggilan tersebut :

”kalo pola komunikasi dua arah yang saya lakukan dalam menunjukkan keislaman saya ya saya berusaha sebisa mungkin seperti ikut merayakan hari-hari besae islam dengan masyarakat islam. Apalagi saat ini saya sudah memiliki keluarga dan dikaruniai seorang anak. Sebisa mungkin saya membalikkan kehidupan agar lebih terang dan mempunyai tujuan yang pasti kedepannya”.¹¹⁰

Yang terakhir ini peneliti melakukan wawancara dengan informan bernama mas Ilham atau biasa dipanggil dengan mas Arland dalam lingkup anak-anak punk. Ma Arland ini dijadikan sebagai informan kerana memang cerita hidupnya yang sangat pekat dengan dunia punk dan anak jalanan :

“pola komunikasi dua arah yang biasa lakukan dalam mempertahankan identitas keislaman saya ya hampir umum seperti orang muslim pada umumnya. Seperti pergi ke masjid, berkumpul dengan umat muslim ketika ada hari besar islam. Ya seperti itu interaksi dua arah terhadap orang-orang untuk menunjukkan bahwa saya itu muslim. Terlebih lagi saya memang terlahir dengan keluarga yang identitas muslim juga.”¹¹¹

¹¹⁰ Wawancara bersama mas Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.33 WIB.

¹¹¹ Wawancara bersama mas Ilham anak punk Bondowoso pada tanggal 28 September 2022, pukul 21.30 WIB.

c. Pola Komunikasi Multi Arah

Pola komunikasi yang terakhir ini bernama pola komunikasi multi arah. Multi arah yakni suatu proses komunikasi yang terjadi di dalam satu kelompok yang sangat banyak di mana komunikator tersebut saling bertukar fungsi dengan komunikan secara dialogis.¹¹² Dengan dasar penelitian ini dan wawancara penulis melihat ketiga pola komunikasi dipakai di dalam pola komunikasi anak punk Bondowoso di dalam mempertahankan keislamannya. Berikut beberapa hasil wawancara penulis dengan beberapa anak punk Bondowoso ini :

Informan yang paling pertama ini yaitu bernama mas Danu. Sebagai penulis di sini ingin memperjelas maksud dari pertanyaan komunikasi multi arah ini bagaimana. Interaksi yang diciptakan sebisa mungkin memberikan keterbukaan dari informan tersebut :

“mengenai dunia punk sendiri saya mulai mengenalnya semenjak masih duduk di bangku SMP. Saya masuk di dunia punk ini tanpa ada paksaan sama sekali dari siapapun. Menurut saya dunia punk ini memiliki kebebasan dalam hal apapun termasuk agama sekalipun. Semua anak punk tidak pernah memandang apapun di dalam tiap individunya. Yang terpenting teman-teman semua tetap kompak kedepannya. Kalo soal agama kami melakukannya saat di rumah masing-masing kalo masih kumpul-kumpul juga kadang ada pembahasan mengenai cerita-cerita wali begitu, akan tetapi yang lebih sering sih membahas tentang kemunafikan pejabat yang ada di negara kita ini”¹¹³

¹¹² Hendi Septiadi, “Pola Komunikasi Antar Anggota Komunitas Anak Punk Di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No. 3 (Desember, 2016), 64.

¹¹³ Wawancara bersama mas Danu anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.07 WIB.

Yang berikutnya ini informan penulis memilih anak punk Bondowoso yang bernama mas Bayu yang berkomunikasi multi arah tentang asal-usul dunia punk dan agama ini :

“kalo saya sendiri mengapa masuk ke dalam duni punk ini awalnya sih dari pergaulan saya sendiri. Mulai masuk SMA saya bertemu dengan teman yang memang dari awal emang terlebih dahulu masuk punk. Dari situlah saya berteman dengan dia dipertemukan dengan anak-anak punk lainnya dan mulai mengikuti kegiatan dan ideologi mereka ini. Menurut saya anak punk juga tidak memandang kita itu siapa dan apa agama kita. Meskipun ya keliatannya anak punk ini terlihat punya kegiatan yang terbelang menyimpang dari agam islam, tetapi mereka merhomati siapapun itu jika memang tidak suka dengan kegiatan punk yang dalam kutip negatif silahkan hindari. Mereka tidak pernah memaksa siapapun untuk melakukan hal ini itu. intinya kebebasan memang sangat diutamakan dalam punk ini. Saya juga sebagai orang islam sejak saya lahir sebisa mungkin tetap pada jalur keislaman saya meskipun masuk di dunia punk.”¹¹⁴

Informan yang selanjutnya ini biasa dipanggil dengan nama Unyil. Mas Unyil ini ada seorang anak punk yang berasal dari kawasan kota Bondowoso :

“saya sendiri masuk dalam komunitas bukan karena kesengajaan juga. Awalnya saya dari dulu memang hidup dalam keluarga broken home. Ketika saya sekolah SMP saya memang sudah sering hidup dijalan dengan mengamen di kawasan Alun-alun Bondowoso. Dari situlah saya bertemu dengan anak punk yang lainnya dan berkumpul bersama sampai anak punk Bondowoso semakin banyak anggotanya. Dan kalo berbicara tentang agama saya, ya saya sendiri memang terlahir dari keluarga islam jadi ya sampai sekarang saya masih mempertahankan identitas keislaman saya sebisa mungkin. Menurut saya komunikasi yang saya lakukan ini cukup berhasil untuk mempengaruhi sasaran komunikan saya.”¹¹⁵

¹¹⁴ Wawancara bersama mas Bayu anak punk Bondowoso pada tanggal 27 September 2022, pukul 20.55 WIB.

¹¹⁵ Wawancara bersama mas Unyil anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.35 WIB.

Anak punk Bondowoso yang dijadikan informan selanjutnya ini bernama mas Rizky atau lebih sering dipanggil Kijeh dikalangan teman-teman pun lainnya. berikut hasil wawancara penulis dengan mas Kijeh ini :

“dunia punk memang dikenal dengan sesuatu yang bersifat negatif. Akan tetapi hal tersebut sangatlah tidak dibenarkan. Kami selaku anak punk memiliki sifat kebebasan kepada tiap individunya. Menurut saya kalo berbicara agama, teman-teman punk Bondowoso sama sekali tidak mengatur siapapun itu. mereka bebas menjalani apa saja kepribadian mereka yang mereka punya sebelum mengenal punk ini. Selagi saya beragama islam, saya tetap menjalankan apa saja hal yang dilarang dan dianjurkan oleh islam. Kan saya sendiri menjali kehidupan sehari-hari di dunia punk. Ketika saya berada di rumah saya masih bisa menjadi diri sendiri sesuai kepribadian ketika masih belum mengenal punk dengan berdampingan dengan kehidupan keislaman.”¹¹⁶

Informan yang selanjutnya adalah anak punk Bondowoso yang sering disapa dengan mas Unyil dua. Juga terpilih sebagai informan karena keberadaan mas Unyil yang berpengalaman hidup di dunia punk ini :

“saya sendiri hidup di dunia punk ini bisa dibilang cukup lama. Akan tetapi jika berbicara identitas keislaman saya ini memang mempunyai agama dari sejak saya lahir di dunia ini. Dengan status saya yang memang anak punk ini saya berusaha sebisa mungkin tetap menjalankan ajaran-ajaran islam. Teman-teman kami semua di dalam punk juga menurut saya juga membebaskan tiap individu dalam mempertahankan kepribadian mereka yang masing-masing sebelum mengenal punk.”¹¹⁷

¹¹⁶ Wawancara bersama mas Kijeh anak punk Bondowoso pada tanggal 25 September 2022, pukul 20.40 WIB.

¹¹⁷ Wawancara bersama mas Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.33 WIB.

Wawancara terakhir dari penulis satu ini yaitu dengan informan anak punk Bondowoso yang kerap dipanggil dengan mas Arland ini juga memiliki pengalaman yang banyak dalam dunia punk :

”dunia punk menurut saya adalah kehidupan kebebasan di mana hal ini sangat tepat dalam hal identitas agama saya. Meskipun saya ini berstatus anak punk, saya juga mempunyai agama yang saya anut dari sejak saya lahir. Sebisa mungkin saya tetap menjalankan ajaran syariat islam dalam kehidupan sehari-hari saya ini. Menurut saya komunikasi saya dalam mempertahankan keislaman ya dibidang sangat berhasil karena demikian saya tetap hidup dengan dirangkul kegiatan keislaman dalam masyarakat.”¹¹⁸

2. Simbol Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya

Untuk mengetahui apa saja simbol-simbol dan bentuk bentuk komunikasi seperti apa saja yang dilakukan anak Punk Bondowoso ini untuk mempertahankan identitas keislamannya berikut ini adalah deskripsi data yang didapat penulis dari lapangan :

a. Simbol-Simbol Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya

Simbol adalah sebuah tanda yang telah dipahami oleh pengirim pesan dan penerima pesan. Simbol-simbol akan menjadi sebuah kegunaan yang harus dipahami oleh semua manusia yang telah melakukan proses komunikasi pesan-pesan tertentu dengan suatu simbol. Suatu manusia dalam mengontrol sebuah informasi yang telah dikirim kepada orang lain dengan efek yang dapat mudah dipahami

¹¹⁸ Wawancara bersama mas Ilham anak punk Bondowoso pada tanggal 28 September 2022, pukul 21.30 WIB.

oleh orang lain. Sebuah emosi dapat disembunyikan dan dipilih pada suatu pesan yang dikirim.¹¹⁹

Perlu dijelaskan kembali bahwa simbol ini memang memiliki banyak arti bagi pengirim dan penerima pesan. Cara berkomunikasi anggota punk di Kabupaten Bondowoso menggunakan simbol-simbol seperti simbol verbal dan non verbal. Simbol verbal berarti bentuk komunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan. Pada saat yang sama, simbol non-verbal adalah bentuk komunikasi yang berbeda dari bahasa lisan dan tulisan.

Mengenai cara berbahasa dan ucapan dalam berkomunikasi anak-anak punk ini berbeda dengan siapa mereka melakukan proses komunikasinya, apabila mereka berkomunikasi dengan sesama anak punk ya mereka menggunakan bahasa keakraban alias bahasa yang sedikit kasar. Tetapi tidak ketika mereka bertemu lawan komunikasinya dengan orang umum atau ketika mereka melakukan

aktivitas di lingkungan rumah mereka menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Seperti yang diungkapkan salah satu anak punk yang

bernama Unyil ini :

“ya kalo masalah berinteraksi saya dan anak-anak yang lain ya rata rata lihat dulu lawan bicara kita siapa dulu, kalo berinteraksi di dalam tongkorngan ya kami sering berbahasa kasar seperti mesoh-mesoh gitu. Tapi ya kalo kami sudah berada di lingkungan masyarakat ya kami paham akan sopan santu tetap dikedepankan didalam berbahasa agar masyarakat tau bahwa kami disini berfasion punk hanya didalam komunitas saja, untuk di

¹¹⁹ Bambang S. Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 178.

kehidupan sehari-hari kami tetap berkomunikasi seperti yang dilakukan orang islam lainnya seperti mengucapkan assalamualaikum ketika sedang bertamu ke rumah orang.”¹²⁰

Selain itu juga, setelah penulis mengetahui cerita mereka dalam menjalankan kehidupan keislaman mereka didalam tongkrongan biasanya mereka juga salah mendoakan ketika ada teman dalam komunitas anak di Bondowoso ketika ada yang terkena musibah atau dukungan doa mereka juga mendoakan bersama-sama. Sebagai contoh pernah ada salah satu dari anak punk ini mempunyai seorang istri yang akan melahirkan seorang anak. Mereka kompak bersama membantu memberikan doa agar diberikan persalinan yang lancar dan diberikan seorang anak yang sholeh dan sholehah.

Berbicara simbol-simbol komunikasi non-verbal yang merupakan suatu simbol yang tercipta dari selain bahasa maupun tulisan biasanya anak anak punk Bondowoso melakukannya dengan berbagai cara.

“ya kami biasanya kebanyakan melakukannya di media sosial seperti memposting ucapan selamat hari raya idul fitri dilengkapi denga foto keluarga dengan berpakaian nuansa Islami.”
Ucap dari mas Unyil 2.¹²¹

Hampir serupa juga diucapkan oleh mas Bayu ketika sedang wawancara :

“ya kalo masalah simbol yang tidak menggunakan lisan atau tulisan dalam mempertahankan keislaman saya ya seperti berjamaah shalat di masjid dengan menggunakan pakaian umat

¹²⁰ Wawancara bersama mas Unyil anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.40 WIB.

¹²¹ Wawancara bersama mas Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

muslim lain. Dan atau saya juga sering menghadiri berbagai kegiatan pengajian umum yang sering ada di sekitar dekat rumah saya”.¹²²

Kemudian ada sebuah contoh lagi simbol non-verbal dalam mempertahankan keislamannya yang terjaid di dalam komunitas anak punk Bondowoso ini. anak-anak punk di Bondowoso ini setiap tahunnya mempunyai kegiatan bagi-bagi takjil untuk orang-orang berbuka puasa di bulan ramadhan di sekitar kawasan alun-alun Bondowoso. Dan alhamdulillah, kegiatan tersebut terselenggara dengan rutin setiap tahunnya.

b. Bentuk-Bentuk Simbol Komunikasi Anak Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya

Bentuk-bentuk Simbol komunikasi sangat beranekaragam, dari komunikasi yang sangat kecil seperti komunikasi intrapersonal, sampai komunikasi yang berskala sangat besar yaitu komunikasi antar budaya. Namun, disini peneliti mengambil pada bentuk-bentuk komunikasi anak punk Bondowoso dalam mempertahankan keislamannya secara umum saja yang sering dijumpai disekitar masyarakat umumnya.

Berikut macam-macam bentuk komunikasinya.

1) Pengajian

Bentuk komunikasi anak punk dalam mempertahankan keislamannya salah satu contohnya adalah pengajian. Kegiatan keislaman seperti pengajian ini dapat banyak dijumpai di berbagai

¹²² Wawancara bersama mas Bayu anak punk Bondowoso pada tanggal 27 September 2022, pukul 20.55 WIB.

daerah di Indonesia. Anak-anak punk Bondowoso ini salah satunya untuk menampilkan identitas keislamannya mengikuti kegiatan pengajian tersebut yang sering dilaksanakan sekitar lingkungan mereka.

“ya memang salah satu kegiatan pengajian di dalam lingkungan saya sangat membantu dalam mengidentitaskan keislaman saya. Biasanay pengajian ini memang sering terlaksanakan di dekat-dekat lingkungan saya. Ya saya sering menghadiri acara-acara seperti itu” ujar mas Bayu salah satu anak punk Bondowoso ini.¹²³

Ditambah lagi dengan hasil wawancara dengan mas Ilham yang juga merupakan salah satu anak punk di Bondowoso.

“kalo saya ya setiap minggu ikut serta dengan kegiatan pengajian di RT saya yang dikemas dengan kegiatan arisan gitu. Ya acara tersebut sangat rutin dan kompak diikuti oleh semua anggota RT dilingkungan saya”.¹²⁴

Dari pengajian dilingkungan mereka tersebut mereka bisa menyampaikan komunikasi yang berupa upaya mereka dalam mempertahankan identitas keislamannya.

2) Merayakan Hari Besar Islam

Hari besar Islam di Indonesia memang sangat meriah sekali perayaannya. Berbagai hari besar di Indonesia bermacam-macam bentuknya seperti hari raya idul fitri, hari raya idul adha, dan tahun baru Islam. Dari hari-hari besar itulah anak punk Bondowoso juga ikut meramaikan kegiatan-kegiatan yang ada pada saat hari besar

¹²³ Wawancara bersama mas Bayu anak punk Bondowoso pada tanggal 27 September 2022, pukul 20.59 WIB.

¹²⁴ Wawancara bersama mas Ilham anak punk Bondowoso pada tanggal 28 September 2022, pukul 21.35 WIB.

islam itu tiba di sekitar rumahnya sebagai rasa kepribadian mereka dalam mempunyai identitas sebagai umat Islam.

“sebagai umat islam sendiri ya saya ketika sedang ada acara memperingati hari besar islam harus ikut serta meramaikan berbagai acara tersebut dengan berkumpul bersama-sama umat islam lainnya. meskipun saya terkenal kepribadian anak punk yang emang tidak enak diliat dalam tanda negatif sebisa mungkin saya tetap menampakkan diri saya sendiri bahwa saya ini umat islam juga. Terserah orang mau berbicara bagaimana dibelakang saya. Yang penting saya sudah berusaha berkomunikasi dengan umat islam dilingkungan saya sebisa saya” ucap dari anak punk Bondowoso yang bernama Kiky ini.¹²⁵

Berikut tambahan dari mas Unyil mengenai bentuk komunikasi anak punk dalam mempertahankan identitas keislamannya.

“kalo di rumah saya ya dengan ikut memperingati hari besar islam juga memberi dampak bagi saya sendiri sebagai salah umat islam juga. Meskipun setiap hari saya berpenampilan berfashion punk. Ya ketika ada hari besar islam saya ikut menghormati dengan ikut serta meramaikan kegiatan yang bersama warga lingkungan tempat saya tinggal”.¹²⁶

Dari adanya berbagai kegiatan ketika datangnya hari besar islam ini memberi kesempatan anak-anak punk di Bondowoso ini dengan menampilkan identitas keislaman mereka dengan datang ke masjid seperti merayakan hari raya idul fitri dan idul adha. Kegiatan yang ada pada saat itu memberi ruang komunikasi yang sangat terbuka kepada mereka dan masyarakat islam lainnya yang berada kegiatan tersebut.

¹²⁵ Wawancara bersama mas Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

¹²⁶ Wawancara bersama mas Unyil anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.45 WIB.

3) Tahlilan

Bentuk komunikasi dalam mempertahankan keislaman anak-anak punk di Bondowoso berikut ini yaitu melalui kegiatan tahlilan. Kegiatan tahlilan ini merupakan suatu kegiatan umat islam yang biasa banyak ditemukan di Indonesia dalam rangka mendoakan orang yang sudah wafat sampai dihari ke-7. Dari situlah anak punk biasa ikut bergabung di kegiatan tersebut ketika ada tetangga atau sanak saudara meninggal dunia.

“ya memang ada tahlilan disetiap lingkungan perumahan tempat saya tinggal. Saya biasaya ikut serta juga mengikuti acara tersebut sebagai bentuk turut berduka cita kepada keluarga yang ditinggalkan. Kan saya ngepunk ini hanya sebuah fashion saja, kalo sudah berada di lingkungan rumah ya tetap hidup seperti umat muslim seperti biasanya.” Tutur dari mas Danu salah satu anak punk Bondowoso ini.¹²⁷

Dilanjutkan dari penuturan dari mas Unyil 2 dalam bentuk komunikasi mempertahankan identitas keislamannya berikut ini.

“kalo dilingkungan saya yang berada di pedesaan ya sangat lekat dengan kegiatan tahlilan ketika sedang ada tetangga atau sanak saudara yang meninggal. Ya sebagai umat muslim saya juga ikut serta mendoakan bersama-sama masyarakat sekitarnya. Ya kalo sudah di acara kayak gitu sebisa mungkin saya berbusana yang sopan seperti umat muslim lainnya.”¹²⁸

Mungkin dari kegiatan-kegiatan kecil keislaman tersebut yang membantu anak punk di Bondowoso ini berkomunikasi dengan masyarakat muslim lainnya sebagai bentuk kepribadian mereka sebagai umat muslim juga bagaimanapun tetap mengikuti

¹²⁷ Wawancara bersama mas Danu anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.12 WIB.

¹²⁸ Wawancara bersama mas Kiky anak punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.40 WIB.

kegiatan keagamaan yang ada lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing.

D. Pembahasan

1. Pola Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh dari lapangan tentang Pola Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya dengan menggunakan tiga pola komunikasi. Pola komunikasi yang dilaksanakan oleh anggota komunitas punk Bondowoso ini sudah dibidang cukup baik dalam upayanya mempertahankan identitas keislamannya. Karena, menurut penulis yang didapat dari lapangan tidak ada hambatan yang mereka dapatkan ketika memberi komunikasi kepada komunitas mereka. Dalam kehidupan sehari-harinya di dalam masyarakat anak-anak punk Bondowoso ini sering menggunakan bahasa madura. Berikut ini beberapa pola komunikasi yang dilaksanakan dari anak-anak punk Bondowoso;¹²⁹

a. Pola Komunikasi Satu Arah

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, dalam hal ini berarti model komunikasi satu arah antara penulis dengan anak punk tanpa umpan balik dari penulis, yaitu. anak punk Bondowoso hanya pendengar atau komunikasi, seperti isyarat. Menyampaikan pesan kepada seseorang dalam beberapa bentuk komunikasi seperti

¹²⁹ Wawancara Observasi bersama mas Unyil anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.51

Handphone (HP) Itu model komunikasi yang dimiliki anak-anak punk Bondowoso, dan sudah berjalan dengan baik. Ketika seorang penulis menyampaikan pesan kepada anak-anak punk ini, mereka mengambilnya dan segera menerapkannya tanpa umpan balik, baik secara langsung maupun disampaikan melalui media visual. Tangkapan layar postingan media sosial seorang bocah punk Bondowoso menghadiri sebuah acara di Shalawatan.¹³⁰



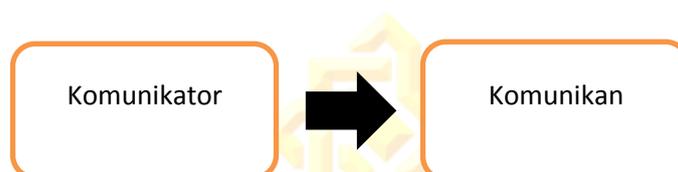
Gambar 4.5 Mengikuti Kegiatan Shalawatan Bersama, 5 September 2021

(Sumber: <https://www.facebook.com/regapatih.rajawani>)

Dan kemudian proses komunikasi yang terjadi disini tidak sampai membutuhkan waktu lama. Mereka mampu menerima suatu bentuk pesan tersebut sesuai yang dikatakan oleh penulis. Begitupula dengan media yang mereka gunakan disini untuk berkomunikasi yakni

¹³⁰ Wawancara Observasi bersama mas Unyil dan mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.40 WIB

dengan *facebook*, *instagram* serta media sosial lainnya. yang mereka akses semuanya itu dengan alat elektronik berupa *handphone* (HP). Misalnya seperti menampilkan foto yang bernuansa keislaman kepada khalayak umum. Berikut bentuk yang dapat digambarkan dari komunikasi satu arah ini :



Gambar 4.6 Pola Komunikasi Satu Arah

b. Pola Komunikasi Dua Arah atau Timbal Balik

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan dan wawancara, model komunikasi dua arah ini menjelaskan model komunikasi sebelumnya yaitu. Model komunikasi satu arah, oleh karena itu. Dimana kausalitas bergantian dengan umpan balik memungkinkan penerima untuk memahami pesan. Disini penulis dan anak punk

Bondowoso bertukar tugas sambil mengerjakan tugas, penulis menjadi anak punk pada langkah pertama dan mereka bertukar tugas pada langkah kedua. Siapa yang pada hakekatnya adalah yang pertama kali memulai pembicaraan yaitu penulis, penulis mempunyai tujuan tertentu dalam pelaksanaan proses komunikasi tersebut.¹³¹

Pada dasarnya setiap yang bernama komunitas itu mempunyai beberapa anggota agar komunitas tersebut berjalan dengan baik

¹³¹ Wawancara Observasi bersama mas Unyil dan mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.40 WIB

kedepannya dan mempunyai tujuan bersama. Sama seperti komunitas punk yang berada di Bondowoso ini yang mempunyai anggota yang tersebar di berbagai daerah di dalam Kabupaten. Dimana setiap individu anak punk ini mempunyai karakter yang berbeda-beda. Akan tetapi di dalam sebuah komunitas pasti akan ada satu orang yang dituakan di dalam lingkup komunitas tersebut. Sehingga seorang yang dituakan tersebut bisa membantu dalam penerimaan pesan dan penyampaian. Agar pesan yang diterima atau yang disampaikan tidak mengalami kendala. Akan tetapi mereka semua berhak menyampaikan kebebasan berkomunikasi dengan cara mereka dengan tetap menerima saran dan masukan yang diberikan dari orang luar.¹³²



Gambar 4.7 Sharing Bersama Habib Sekaligus Bagi-Bagi Nasi Bungkus di Kawasan Alun-Alun Bondowoso, 19 Februari 2021

(Sumber: Facebook Rizky Hidayatullah)

¹³² Wawancara Observasi bersama mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.40 WIB

Proses komunikasi yang dilakukan oleh mereka dalam mempertahankan keislaman mereka tidak membutuhkan waktu yang lama, biasanya mereka berkumpul dengan sesama muslim dalam kegiatan islam seperti pengajian, hari besar islam dan kegiatan keislaman lainnya.¹³³ akan tetapi ketika berbicara komunikasi dua arah mereka ketika didalam komunitas punk ini biasanya mereka berkumpul bersama-sama dengan kompak ketika ada suatu event atau anniversary komunitas punk diluar daerah. mereka sangat kompak antar sesama anggota dengan menerima masukan atau menyampaikan masukan kepada siapaun itu tanpa menghilangkan rasa kebebasan mereka yang memaan dipegang teguh dari dulu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, pola komunikasi dua arah dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.8 Pola Komunikasi Dua Arah

c. Pola Komunikasi Multi Arah

Berdasarkan hasil yang didapat di lapangan saat menemui beberapa anak punk di Bondowoso pola komunikasi multi arah ini, merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi dalam suatu kelompok yang lebih banyak dimana penulis serta anak punk

¹³³ Wawancara Observasi bersama mas Unyil dan mas Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.40 WIB

Bondowoso ini menjadi saling tukar pikiran secara dialogis.¹³⁴ Walaupun mereka berasal dari anak punk yang memiliki kepribadian yang banyak orang bilang sangat menyimpang, mereka tetap mempunyai keyakinan dalam beragama ketika kembali ke lingkungan masyarakatnya. Hubungan anak-anak punk Bondowoso dengan masyarakat sekitar juga sangat baik. Dengan style yang terlihat dengan ciri khas anak punk ini bukan berarti mereka tidak mempunyai keyakinan dalam beragama.¹³⁵



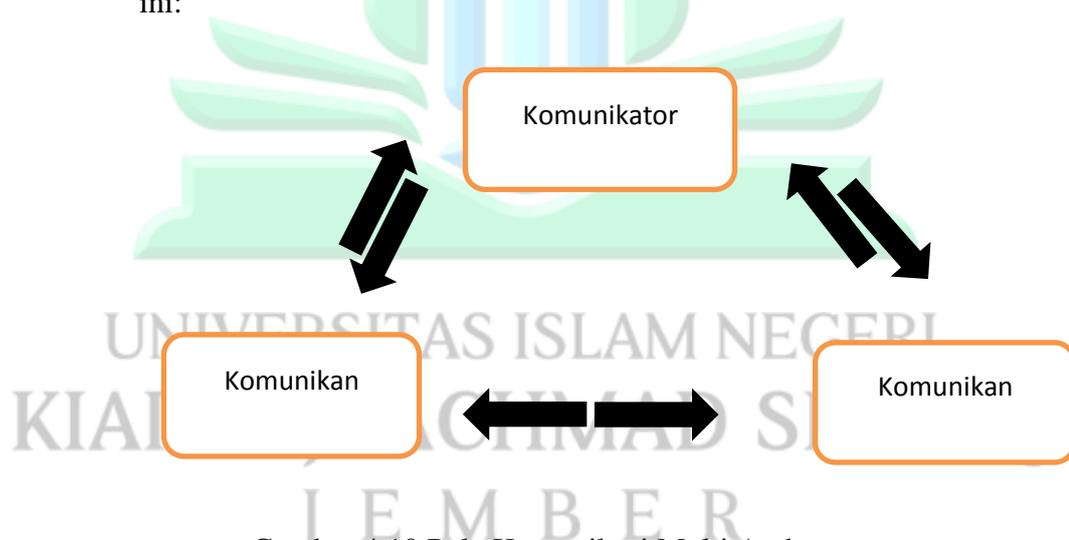
Gambar 4.9 Kolaborasi Anak Punk Bondowoso, Vespa Rosok Bondowoso, dan MAPALA dalam Event Festival Maulid yang Diselenggarakan oleh Majelis Suka Suka Bondowoyo di Saung Curahdami, 11 Oktober 2022

(Sumber Instagram Majelis Suka Suka Bondowoyo)

¹³⁴ Wawancara Observasi bersama mas Unyil anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.40 WIB

¹³⁵ Informasi dari hasil wawancara bersama mas Unyil dan mas Bayu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 23 September 2022, pukul 22.32 WIB.

Begitupulah dengan hubungan anak punk ini dengan komunitas lainnya. meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, tetapi kompak dan terus menjaga hubungan persaudaraannya dengan baik dan tetap mengedepankan tujuan mereka untuk menjadi lebih baik. Untuk mewujudkan semua itu mereka sering betemu dan berdiskusi entah itu membahas masalah keluarga, masalah pemerintahan, masalah kegiatan dan lain lainnya. mereka berkumpul bersama. Dengan kegiatan berkumpul bersama tersebut sangat berguna untuk mamajukan kekompakan didalam lingkungan anak punk di Bondowoso ini. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan penulis ini, dapat digambarkan pola komunikasi multi arah seperti berikut ini:¹³⁶



Gambar 4.10 Pola Komunikasi Multi Arah

¹³⁶ Wawancara Observasi bersama mas Unyil Danu anggota komunitas punk Bondowoso pada tanggal 20 September 2022, pukul 19.40 WIB

d. Lima Unsur Komunikasi Yang Saling Bergantung

- Sumber (*Source*)

Sumber adalah pengirim pesan yang hal tersebut membuat sumber merupakan unsur komunikasi yang ikut berpartisipasi di semua bentuk pengiriman pesan. Unsur komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anggota komunitas punk Bondowoso yang melakukan suatu pengiriman pesan kepada masyarakat dengan tujuan mempertahankan identitas keislaman mereka.

- Pesan (*Masasage*)

Unsur komunikasi yang sangat umum ada pada proses komunikasi yaitu pesan. Merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterima oleh komunikan dengan adanya maksud dan tujuan. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso melakuka proses ini dengan mengirim suatu bentuk pesan pola komunikasi dan simbol keislaman mereka kepada masyarakat di Bondowoso untuk mempertahankan identitas keislaman mereka.

- Media (*Channel*)

Media disini merupakan suatu alat yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan kepada komunikan. Di penelitian ini komunitas punk Bondowoso menggunakan suatu bentuk media

komunikasinya dengan media sosial seperti *Facebook WhatsApp* untuk menampilkan identitas keislaman mereka itu.

- Penerima (*Raceiver*)

Penerima adalah pihak yang menerima suatu pesan. Dalam penelitian ini penerima yang ditargetkan yaitu masyarakat Bondowoso sendiri. Di mana komunitas punk Bondowoso menyampaikan suatu bentuk pesan untuk bahwa mereka juga mempunyai agama yaitu Islam.

- Pengaruh (*Effect*)

Pengaruh merupakan suatu pikiran, perasaan yang diterima oleh penerima pesan tersebut. Di mana halnya dalam penelitian ini penerima pesan yaitu masyarakat setempat dapat menangkap suatu penyampain pesan yang dikirim oleh komunitas punk Bondowoso dengan sangat baik dan mampu dimengerti.

e. Proses Komunikasi

- Pengirim Pesan (*Sender*) dan isi Pesan/Materi

Pengirim pesan yang dimaksud yaitu dari mana sebuah informasi atau suatu hal penting itu datang pertama kali. Pengirim pesan ini biasanya berasal dari satu orang atau berupa kelompok. Dari hasil peneltian ini dapat disimpulkan bahwa pengirim pesan informasi dihasilkan dari subjek penelitian ini

yaitu anak punk Bondowoso itu sendiri. Pesan tersebut akan lebih efektif jika diatur dengan baik dengan materi berita berupa :

- Informasi

Suatu bentuk pengiriman pesan berupa isi pesan yang berisi suatu hal penting. Dalam halnya penelitian ini komunitas punk Bondowoso menyampaikan suatu pesan informasi bahwa mereka juga mempunyai sebuah keyakinan beragama yaitu agama Islam.

- Ajakan

Suatu bentuk pesan berupa tujuan sebagai pengirim pesan agar dapat menerima pesan tersebut dengan apa yang dimaksud oleh pengirim pesan. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso harus meyakinkan penerima pesan yaitu masyarakat agar mereka mengetahui isi pesan tersebut yaitu identitas keislaman komunitas punk Bondowoso .

- Rencana Kerja

Berupa bentuk kerja dalam menyampaikan pesan agar lebih efektif. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso melakukan penyampain pesan agar lebih baik dengan cara berkolaborasi dengan kelompok lain seperti

komunitas lain, dan masyarakat sekitar dalam mempertahankan identitas keislaman mereka.

- Pertanyaan dan sebagainya

Dalam hal ini bagaimana suatu penyampaian pesan ini diterima sangat baik oleh penerima yaitu dengan menanyakan berbagai hal yang bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah pesan tersebut dimengerti oleh penerima. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso dengan cara berkolaborasi bersama masyarakat mereka saling berinteraksi memberi masukan agar kedepannya penyampaian pesannya terus mengalami peningkatan yang cukup baik.

- Simbol/Isyarat

Pada proses komunikasi ini pengiriman pesan sangat menunjang dari keberhasilan suatu pesan dapat diterima oleh seorang komunikan. Berdasarkan penelitian ini simbol yang ditemukan dalam proses komunikasi berupa verbal dan non verbal yaitu berupa bagaimana mengolah kata-kata dan gerakan tubuh dalam berkomunikasi dengan tambahan bagaimana punkers Bondowoso ini dalam berpenampilan dihadapan masyarakat sekitar sehingga dapat mempengaruhi mereka dalam sebuah penyampaian pesan yang dimaksud.

- Media/Penghubung

Media disini berperan sangat penting sebagai alat pembantu dalam melakukan sebuah proses penyampaian pesan itu sendiri. Di dalam penelitian ini yang ditemukan adalah tidak hanya sebuah proses penyampain pesan dengan alat pancaidra saja, melainkan punkers Bondowoso ini juga mengandalkan sebuah alat berupa media seperti WhatsApp, Facebook dan Instagram .

- Mengartikan Kode/Isyarat

Di dalam poin ini bagaimana komunikasi yang dimaksud sebagai target punkers Bondowoso dapat menerima pesan yang disampaikan baik berupa penyampaian melalui pancaindra dan sebaliknya. Yang didapatkan dalam penelitian ini komunikasi dapat menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator dan dapat memahami sepenuhnya apa yang komunikator maksud.

- Penerima Pesan

Penerima pesan merupakan hal yang penting di dalam melakukan sebuah proses komunikasi. Karena penerima pesan disin bertindak sebagai komunikasi yang merupakan sasaran dari seorang komunikator dalam menyampaikan pesan. Untuk penelitian ini penerima pesan ini atau komunikasi adalah

masyarakat yang berada dilingkungan tempat anggota punkers Bondowoso ini menetap di dalam kehidupan bermasyarakat.

- Balikan (*feedback*)

Dalam hal ini balikan seutuhnya merupakan suatu bentuk daripada pengaruh dari penerima pesan. Dapat diartikan juga balikan yang terjadi di dalam penelitian secara langsung berhasil. Karena komunika atau target yang dituju oleh komunitas punk Bondowoso yaitu masyarakat ini dapat menerima suatu pesan yang kirimkan secara positif.

- Gangguan

Gangguan bisa dibidang tidak termasuk dalam proses komunikasi. Akan tetapi, proses komunikasi tersebut sangat mempengaruhi dalam penyampain pesan. Dalam penelitan ini ditemukan bahwa gangguan dalam menyampaikan pesan dalam

mempertahankan identitas keislamannya tidak ada masalah.

Karena mereka komunitas punk Bondowoso menampilkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan dapat diterima oleh komunikan yaitu masyarakat.

f. Fungsi Komunikasi

Dalam arti komunikasi yang sangat luas, tidak hanya berbicara tentang bagaimana pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan. Akan

teteapi dalam hal individu maupun kelompok yang saling berkaitan mengenai informasi, fakta ataupun gagasan, di dalam penelitian ini, peneliti menemukan fungsi yang terkait pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya sebagai berikut :

- Informasi

Sesuai dengan fungsinya fungsi komunikasi sebagai informasi, komunitas punk Bondowoso menggunakan fungsinya yaitu sebagai penyampaian suatu informasi seperti fakta, opini, gambar, untuk mencapai tujuan awal mereka untuk menyampaikan pesan identitas keislamannya di dalam lingkungan masyarakat.

- Sosialisasi (permasyarakatan)

Yang kedua ini yaitu fungsi komunikasi yaitu sebagai sosialisasi permasyarakatan di mana komunitas punk Bondowoso disini ikut juga menjadi anggota dalam masyarakat seperti biasanya. Meskipun mereka mempunyai aktivitas sosial di dalam komunitas mereka, punk Bondowoso tidak juga melupakan peran sosialnya ketika sedang berdampingan dengan masyarakat.

- Motivasi

Fungsi komunikasi yang berikut ini yang peneliti temukan di dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi sebagai

pendorong komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya. Bagaimana mereka mencapai tujuan tersebut bersama-sama maupun individu.

- Perdebatan

Fungsi komunikasi yang satu ini merupakan fungsi bagaimana komunikasi diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam publik. Yang ada dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso menggunakan fungsi dengan bertujuan agar masyarakat tidak gagal dalam mencerna isi pesan, mereka melakukan bentuk kolaborasi mengadakan suatu acara keislaman di mana dengan adanya kegiatan tersebut mereka akan mudah untuk saling berinteraksi dalam menyampaikan isi pesan mereka.

- Pendidikan

Pendidikan disini tidak hanya bersifat formal saja, siapapun bisa mendapatkan pendidikan. Dalam hal ini komunitas punk Bondowoso juga mendapatkan fungsi dari komunikasi sebagai sarana dalam mendapatkan ilmu dan pembentukan suatu karakter mereka yang hal tersebut dapat bermanfaat ketika sedang berada di lapisan masyarakat.

- Memajukan kebudayaan

Budaya dalam hal mereka didalam komunitas mempunyai sebuah ideologi bersama dengan mengedepankan rasa kebebasan dalam berkehidupan. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso juga menggunakan fungsi dalam komunikasi ini untuk membedakan bagaimana mereka melakukan suatu kreativitas melestarikan suatu budaya di dalam komunitas dan di dalam bermasyarakat.

- Hiburan

Di dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso menggunakan fungsi komunikasi ini dalam mempertahankan identitas keislamannya dengan menyebarkan suatu sinyal, simbol, suara dan gambar sebagai bentuk rasa menghargai dalam beragama dan begaiaman mereka merasa diterima dilingkungan masyarakat dalam hal yang positif.

- Integrasi

Fungsi komunikasi yang terakhir yaitu bagaimana komunikasi ini dapat menerima pesan suatu individu maupun kelompok untuk saling menghormati keinginan dari orang lain. Fungsi ini sangat terlihat bagaimana komunitas punk Bondowoso dalam hal menampilkan identitas keislamannya dengan

mempengaruhi suatu komunikasi agar pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik.

g. Jenis-Jenis Komunikasi

Sifat komunikasi antar manusia yang ada di penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Komunikasi Intrapribadi (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi ini merupakan komunikasi yang dilakukan manusia itu sendiri yang terjadi karena seorang komunikator mengamati suatu objek fenomena, peristiwa, fakta-fakta yang penting baginya. Dalam hal penelitian ini mengenai pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya di mana seorang komunikator yaitu punk Bondowoso ingin berhubungan dengan suatu objek yaitu masyarakat untuk menyampaikan sebuah pesan yang berisi suatu fenomena itu sendiri yaitu tentang mempertahankan identitas keislaman mereka.

- Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*)

Merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Proses komunikasi terjadi secara langsung baik secara verbal ataupun non verbal. Ditemukan dalam penelitian ini karena pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya dengan bagaimana punk Bondowoso disini

berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat sekitar dengan menyampaikan sebuah pesan yang bertujuan menampilkan identitas keislamannya seperti pengajian, tahlilan dan merayakan hari besar Islam.

Dan juga komunikasi antar manusia ini dapat dibedakan menurut sifatnya yaitu:

- Komunikasi Diadik (Dyadic Communication)

Komunikasi antar manusia ini yaitu sebuah bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang dalam situasi bertatap muka. Dalam hal penelitian ini komunitas Bondowoso menggunakan komunikasi antar manusia ini dengan cara datang dalam kegiatan keislaman yang ada di masyarakat yang hal tersebut dapat memudahkan mereka untuk berkomunikasi secara tatap muka untuk menyampaikan pesan identitas keislaman mereka.

- Komunikasi Kelompok Kecil

Hampir sama dengan komunikasi diadik. Akan tetapi, komunikasi ini dilakukan sekurang-kurangnya terdapat tiga orang atau lebih di mana para komunikatornya saling berinteraksi satu sama lain. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso berkolaborasi dengan mengadakan acara keislaman yang melibatkan komunitas lain dan masyarakat yang membuat mereka lebih mudah dalam berkomunikasi.

- Komunikasi Publik (*Public Communication*)

Komunikasi satu ini merupakan suatu bentuk komunikasi antara pengirim pesan dengan sekelompok komunikan yang tidak bisa diidentifikasi secara individual contohnya pidato atau ceramah. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso melakukan komunikasi ini paling tidak di dalam suatu rapat dalam pelaksanaan suatu kegiatan keislaman yang di dalamnya berisi berbagai komunikan dari luar komunitas punk.

- Komunikasi Organisasi (*Organizational Communication*)

Merupakan organisasi yang terjadi dalam suatu organisasi baik resmi ataupun tidak resmi. Dalam penelitian ini komunitas punk Bondowoso melakukan komunikasi organisasi ketika dalam suatu acara dalam komunitas yaitu punk dan juga dalam luar komunitas yaitu kolaborasi mengadakan suatu kegiatan keislaman.

- Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Jenis Komunikasi yang terakhir ini yaitu bagaimana komunikator menyampaikan suatu pesan dengan menggunakan suatu media cetak ataupun elektronik. Untuk di dalam penelitian pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas Keislamannya mereka juga menggunakan suatu jenis komunikasi dengan cara menampilkan

aktivitas keislaman mereka dengan cara memposting di media sosial seperti di Instagram dan Facebook mereka biasa menampilkan identitas keislaman contohnya hadir di suatu kegiatan pengajian umum dan ikut meramaikan mengucapkan selamat hari besar islam seperti hari raya idul fitri dal lain-lainnya.

h. Faktor Penunjang Komunikasi

Di dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi suatu penyampain pesan dari faktor penunjang ataupun faktor penghambat pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya. Berikut faktor penunjang komunikasi punkers Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya:

- Penguasa Bahasa

Penunjang komunikasi dalam penelitian yang pertama yaitu dari faktor bahasa. Bagaimana disini komunitas punk Bondowoso harus menempatkan pemilihan dalam berbahasa di dalam komunitas dan di luar komunitas yaitu di kehidupan bermasyarakat. Bagaimana mereka menjalani keakraban bersama teman komunitas dengan menggunakan bahasa yang kasar sehari-harinya. akan tetapi, ketika sesuai dengan tujuan mereka dalam mempertahankan identitas keislaman mereka harus menyampaikan sutau bentuk pesan yang sopan santun kemudian bisa diterima

komunikasikan dengan baik dan dapat mempengaruhi komunikasi tersebut.

- Sarana Komunikasi

Bentuk penunjang komunikasi dalam penelitian pola komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya yaitu sarana komunikasi. Bagaimana punk Bondowoso ini memanfaatkan suatu bentuk sarana komunikasi seperti media yang sangat membantu mereka dalam memperlancar proses komunikasi secara tidak langsung. Secara jarak jauh mereka berhasil menyampaikan bentuk pesan yang dimaksud dan dapat diterima oleh komunikasi yang ditargetkan.

- Kemampuan Berfikir

Penunjang proses komunikasi satu ini bagaimana kecerdasan komunikator dan komunikasi sangat besar pengaruhnya untuk menghasilkan penyampaian pesan yang baik. dalam hal penelitian ini komunitas punk Bondowoso menyampaikan suatu pesan terhadap komunikasi yang sudah dipilih agar pesan tersebut mudah dipahami oleh penerima pesan tersebut.

- Lingkungan yang Baik

Yang terakhir berikut ini yaitu faktor lingkungan yang baik sebagai faktor penunjang pola komunikasi komunitas punk

Bondowoso dalam mempertahankan identitas Keislamannya. Kenapa demikian, di dalam penelitian ini punk Bondowoso memahami situasi seperti apa yang baik digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang mereka maksud. Punk Bondowoso melakukannya dengan cara mendatangi suatu bentuk kegiatan yang bersifat keislaman. Di mana lingkungan seperti itulah yang sangat mudah komunikator dalam melancarkan penyampaian suatu pesan kepada komunikator atau masyarakat setempat.

i. Faktor Penghambat Komunikasi

Setelah memahi beberapa penunjang proses komunikasi yang terjadi di dalam penelitian ini, berikut beberapa hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses penyampain pesan komunitas punk Bondowoso terhadap komunikan:

- Hambatan Sosiologis

Merupakan sebuah hambatan yang biasa terjadi dalam kehidupan masyarakat mengenai status sosial, agama dan lain-lainnya. dalam penelitian ini hambatan ini terjadi bagaimana kehidupan sosial komunitas punk Bondowoso yang berbeda dengan masyarakat ditambah lagi bagaimana masyarakat Bondowoso bisa mempercayai komunitas punk Bondowoso ini bahwa mereka juga bergama Islam.

- Hambatan Antropologis

Hambatan penyampain komunikasi punkers Bondowoso yang pertama ini merupakan sebuah hambatan yang terjadi karena adanya budaya yang berbeda di tengah masyarakat. Di mana komunitas punk Bondowoso yang mempunyai gaya hidup budaya barat sangat kesulitan bagi mereka ketika ingin masuk dalam budaya keislaman yang ada di masyarakat. Punk Bondowoso harus lebih sabar sedikit demi sedikit untuk menyampaikan pesan mempertahankan identitas keislamannya.

- Hambatan Psikologis

Faktor penghambat komunikasi yang satu ini biasa terjadi. Bagaimana seorang komunikator harus terlebih dahulu melihat kondisi komunikannya dalam halnya penelitian ini komunitas punk Bondowoso harus memastika terlebih dahulu waktu yang tepat dalam menyampikan suatu pesan dengan cara hadir dalam kegiatan keislaman masyarakat karena di sana komunikan merasa lebih siap untuk menerima sebuah pesan tersebut.

- Hambatan Semantik

Faktor penghambat komunikasi punk yang berikut ini merupakan faktor yang cukup umum yaitu masalah bahasa. Bagaimana cara berbahasa yang harus diatur sesuai dengan

komunikasikan yang dihadapi. Komunitas punk Bondowoso mengalami hambatan ini karena mereka kurang lancar memakai bahasa sopan santun dan terbiasa berbicara kasar di dalam komunitas mereka. Dengan simbol punk yang mereka punya, mereka kesulitan untuk menyampaikan pesan identitas keislaman mereka dengan latar belakang punk itu sendiri.

- Hambatan Mekanis

Hambatan ini dipengaruhi oleh komunikasi yang dilatarbelakangi oleh penggunaan suatu media apapun itu. di dalam penelitian ini komunitas punk sering menggunakan media sosial facebook. Bagaimana tidak semua masyarakat Bondowoso terhubung dengan media sosial mereka. Disini kadang pesan dikirim dan dituju mengalami sedikit hambatan.

- Hambatan Ekologis

Faktor hambatan berikut ini yaitu muncul dalam lingkungan di mana lingkungan setiap daerah berbeda. Bondowoso sebagai kota kecil yang berada di Bondowoso memang menjadi sedikit hambatan untuk komunitas punk Bondowoso dalam menyampaikan identitas keislaman dengan latar belakang kehidupan punk mereka yang banyak masyarakat pedalaman sulit mengartikannya.

2. Simbol Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya

a. Simbol-simbol Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso

Simbol ialah tanda atau sesuatu yang dapat diterima oleh pengirim dan penerima pesan secara bersama-sama. Ada dua jenis simbol, yaitu simbol verbal dan nonverbal. Simbol verbal mengacu pada komunikasi melalui bahasa lisan dan tulisan, dan simbol nonverbal mengacu pada komunikasi menggunakan perilaku, sikap, dan lain-lain. seperti yang dijelaskan di atas.

Anak-anak punk Bondowoso ini menggunakan simbol verbal seperti penggunaan yang sopan dan santun ketika berhadapan dengan lawan bicara selain anggota komunitas punk Bondowoso, contohnya ketika sedang berada dilingkungan masyarakat tempat tinggalnya seperti mengucapkan assalamualaikum ketika berkunjung ke tempat orang. Berbeda dengan ketika sedang berada di dalam komunitas, mereka lebih sering menggunakan yang agak kasar yang hal tersebut membuat keakraban antara satu sama lainnya terasa tambah tinggi.

Sedangkan untuk simbol nonverbal di sini dalam kegiatan sehari-hari yang sering terlihat oleh masyarakat anak punk di Bondowoso identik dengan fashion, perlawanan, kemudian musik. Anak-anak punk Bondowoso disini juga melihat situasi mereka sedang berada dimana. Ketika sedang berada dalam komunitas sendiri mereka

menampilkan seperti anak punk biasanya dengan memakai kaos hitam sebagai bentuk perlawanan kepada penguasa negeri.

Tetapi berbeda dengan simbol nonverbal mereka ketika berada di dalam masyarakat. Komunitas punk Bondowoso tetap menampilkan pakain-pakain yang sopan semestinya orang-orang lainnya. punk juga seorang manusia biasa. Mereka juga punya kehidupan kepribadian dirinya diluar komunitas. Sebagaimana mereka dianggap sebagai apa oleh masyarakat itu terserah orang lain. Yang terpenting untuk masalah beragama mereka juga juga mempunyai agama yang mereka peroleh sejak mereka dilahirkan di dunia.

b. Bentuk-Bentuk Simbol Komunikasi Komunitas Punk Bondowoso

Bentuk-bentuk simbol komunikasi Komunitas punk Bondowoso disini meliputi sebuah kegiatan yang berada dilingkungan sekitar rumah anak-anak punk ini yang berupa kegiatan keislaman baik secara rutin atau tidak yang mendukung dalam mempertahankan identitas keislaman anak punk Bondowoso dalam kehidupan sehari-harinya seperti berikut:

1. Pengajian

Kegiatan pengajian merupakan suatu bentuk komunikasi yang dapat dijalankan anak-anak punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya. Di dalam pengajian tersebut biasa di isi dengan kajian-kajian yang bersifat ringan dan

umum dengan target masyarakat pemuda-pemudi yang berada di dalam lingkungan tersebut.

Pengajian ini menjadi salah satu sarana dalam berkomunikasi dengan sesama muslim karena komunikasi di dalam pengajian ini melibatkan individu dengan kelompok atau kelompok dengan individu. Tanggapan dan saran diberikan sepenuhnya kepada seluruh anggota pengajian yang dipimpin oleh seorang ustads sambil dengan menyampaikan materi. Kegiatan tersebut yang memberikan suatu individu dan kelompok saling berkomunikasi.

2. Merayakan Hari Besar Islam

Hari besar Islam adalah salah satu diantara bentuk-bentuk komunikasi komunitas punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya. Setiap tahunnya ada berbagai macam hari-hari besar Islam yang sering didalamnya di isi dengan berbagai

kegiatan keislaman yang bersifat individu dengan kelompok. Di Indonesia sendiri sangat banyak ditemukan kegiatan-kegiatan hari besar ini seperti Tahun Baru Islam, Hari raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha dan lain-lainnya.

Dari kegiatan-kegiatan perayaan hari besar Islam inilah anak-anak punk Bondowoso dapat berkomunikasi dalam mempertahankan identitas keislamannya. Dari kegiatan keislaman yang bersifat kelompok atau umum. Anak-anak punk ini dapat

berinteraksi dengan sesama umat muslim lainnya. seperti di hari raya Idul Fitri seperti biasa umat muslim Indonesia berkumpul bersama di masjid-masjid untuk berjamaah menenuaikan ibadah shalat id dan mendengarkan ceramah khutbah masjid yang dilanjutkan dengan berkumpul dengan keluarga-keluarga besar sambil mengucapkan minal aidzin walfaidzin dengan nuansa hari kemenangan.

3. Tahlilan

Tahlilan merupakan kegiatan keislaman yang biasa diadakan umat muslim Indonesia dalam rangka mendoakan bersama-sama orang yang meninggal dunia sampai ke hari ke-7. Di berbagai daerah di Indonesia ini sngat umum mendengar kegiatan tahlilan ini. Karena dari sudut-sudutt daerah hampir mempunyai adat berkeislaman yang hampir sama.

Dari hal tersebut komunitas punk Bondowoso di sini sangat tidak asing dengan kegiatan tahlilan ini. Kegiatan tersebut memberikan tempat untuk mereka dalam menyampaikan suatu komunikasi dalam mempertahankan identitas keislamannya. Di dalam kegiatan tahlilan ini biasanya di isi dengan pembacaan tahlil bersama serta beberapa ceramah yang diberikan oleh ustads yang memimpin. Dengan begabungnya mereka kedalam kegiatan inilah masyarakat dapat menerima sebuah pesan yang berarti bahwa mereka anak punk ini juga mempunyai agama yang mereka anut

sejak mereka lahir. Dapat disimpulkan lagi bahwa penampilan tidak bisa kita nilai dengan melihat dalam satu sisi saja. Di balik penampilan mereka itu juga menyimpan kepribadian yang juga sama dengan manusia lainnya yaitu tentang beragama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut data penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti di sini dapat menyimpulkan fokus penelitian sebagai berikut ini:

1. Pola komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas punk Bondowoso ini merupakan pola komunikasi satu arah, dua arah, multi arah. Di mana seorang komunikator seorang anggota punk mengirim suatu bentuk pesan dengan memengaruhi dan mengubah sikap orang lain. Hal tersebut tidak lepas dari ideologi seorang punk dengan perlawanan. Perlawanan yang dilakukan oleh komunitas punk Bondowoso hampir sama dengan perlawanan punk di daerah manapun yaitu melawan tirani kepada penguasa yang ada di negeri ini. Tetapi bentuk perlawanan-perlawanan anak punk ini hanya mereka lakukan ketika sedang berada dalam lingkungan komunitas. Selebihnya mereka juga merupakan manusia seperti biasa yang mempunyai kepribadian diri-sendiri yang mereka punya sejak mereka dilahirkan ke dunia ini. Segala aktivitas yang bersifat di luar komunitas mereka lakukan contohnya seperti dengan tetap mempertahankan identitas diri sebagai sebagai seorang muslim.
 - a. Pola komunikasi satu arah : Postingan Media Sosial.
 - b. Pola komunikasi dua arah : Mengikuti berbagai kegiatan umat muslim.
 - c. Pola Komunikasi Multi Arah : Kolaborasi bersama komunitas lainnya.

2. Simbol-simbol komunikasi dalam komunitas punk Bondowoso ada dua macam, yang pertama yaitu simbol verbal yang berisi bahasan lisan serta tulisan sedangkan simbol nonverbal dapat dilihat dari gaya busana yang mereka pakai dan gambar atau ilustrasi yang merupakan suatu bentuk perlawanan mereka kepada penguasa. Sedangkan simbol-simbol yang mereka lakukan dalam mempertahankan identitas keislamannya dapat dilihat dari bagaimana mereka menampilkan kepribadian mereka ketika berada dalam lingkungan masyarakat dengan mengikuti kegiatan seperti pengajian, tahlilan, dan berbagai macam hari besar Islam lainnya. Simbol komunikasi di dalam komunitas Bondowoso ini juga tidak lepas dari latar belakang mereka sebagai seorang punk yang mempunyai esensi tersendiri. Mereka bisa membedakan dengan siapa mereka melakukan komunikasi tersebut ketika berada dalam komunitas dan ketika sedang berada dalam lingkungan masyarakat dengan sangat baik.

Simbol-simbol :-Verbal > Pemilihan dalam berbahasa.

- Non Verbal>Pemilihan dalam berpakaian.

SIMBOL KOMUNITAS	SIMBOL MASYARAKAT ISLAM
Bahasa kasar keakraban	Bahasa sopan santun
Baju hitam compang camping	Busana rapi / baju taqwa

B. Saran

Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti disini memberikan rekomendasi yang kiranya bisa menjadi masukan serta pertimbangan:

1. Rekomendasi untuk Akademisi

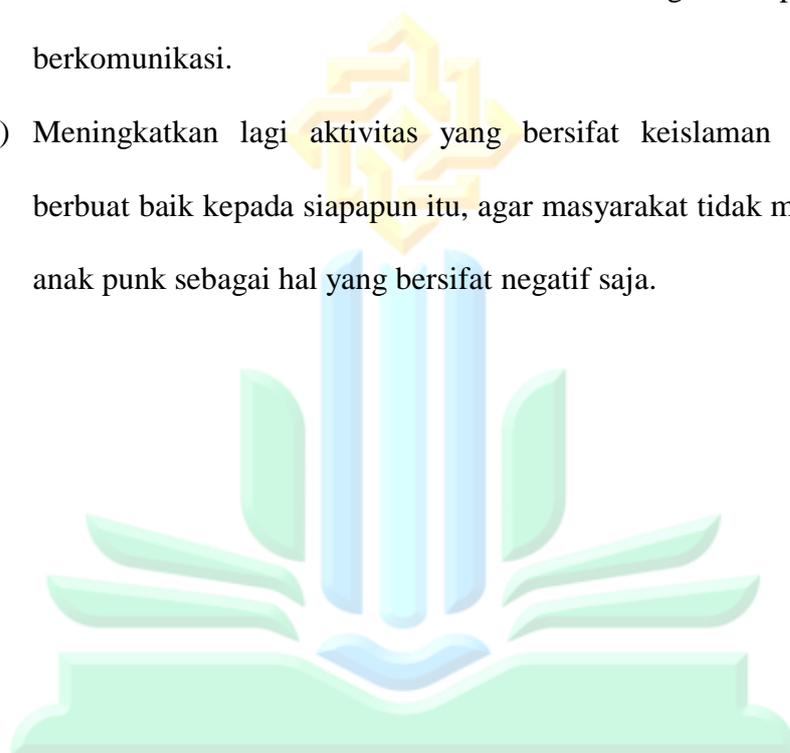
- a) Disini peneliti hanya terbatas melakukan penelitian dengan judul pola komunikasi komunitas punk. Peneliti disini masih belum mencapai kajian tentang hambatan komunikasi, penggunaan media komunikasi. dalam hal tersebut peneliti ingin peneliti yang selanjutnya untuk mencoba observasi secara lebih mendalam lagi dalam hal bagaimana bentuk komunikasi komunitas punk dalam mempertahankan keislamannya.
- b) Peneliti disini berharap komunitas punk Bondowoso ini dapat diperhatikan oleh instansi pemerintahan contohnya seperti Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso agar mereka punkers yang berada di kawasan Bondowoso bisa menambah lagi kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dengan berkolaborasi dengan pihak-pihak pemerintah setempat.

4. Rekomendasi untuk komunitas punk Bondowoso

- a) Lebih mengembangkan lagi pola komunikasi dalam mempertahankan keislamannya di dalam lingkungan masyarakat dan tetap menjunjung tinggi semangat perlawanan dengan ideologi punk yang ada dengan tetap menjaga kewajiban kepribadian dengan menjadi umat muslim

yang taat kepada Allah dan meninggalkan segala bentuk sesuatu yang telah dilarangnya.

- b) Tetap mempertahankan sopan dan santun ketika sedang berada diluar komunitas. Sehingga masyarakat tahu bahwa komunitas punk Bondowoso memiliki keunikan dalam dengan siapa mereka berkomunikasi.
- c) Meningkatkan lagi aktivitas yang bersifat keislaman dan selalu berbuat baik kepada siapapun itu, agar masyarakat tidak menganggap anak punk sebagai hal yang bersifat negatif saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rahman Yani. 2016. *Melawan Arus*. Kanzun Books.
- Alfiansyah, “*Persepsi Masyarakat Pada Komunitas Anak Punk Di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda*”: VOL 5, NO 3 .
- Ambar Kusumastuti. 2014. “Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta”, https://eprints.uny.ac.id/12758/1Skripsi_PDF.pdf skripsi Yogyakarta: UNY, diakses tanggal 4 Juni 2021 pukul 21.14.
- Annisa. 2016 ”*Fenomena Remaja Punk Ditinjau Dari Konsep Person In Environment*”: VOL 3, NO 1
- Asep Suryana, <http://www.acedemia.edu5977336/TAHAP-TAHAPAN-PENELITIAN-KUALITATIF-MATA-KULIAH-ANALISIS-DATA-KUALITATIF>, diakses pada 18 Oktober 2021.
- Ayu Pratiwi Hanidah Satriyo Putri, “*Punk: Cerita Terkubur Langit*” dalam, <http://apassionable.tumblr.com/post1831158748/punkceritaterkuburlangit>
- Bambang S. Ma’arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).
- Cangara. 2009. *Pengantar Ilmu*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suriati,dkk “Pengantar Ilmu Komunikasi”. Akademia Pustaka Juli 2022, diakses 6 Januari 2023.
- Halida Zia Sholihah, “*Peran Komunitas Japan Club East Borneo Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang DI Samarinda*”: VOL 5, NO 3. 2017.
- Hendi Septiadi, “Pola Komunikasi Antar Anggota Komunitas Anak Punk Di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No. 3 (Desember, 2016)
- Juwinardo Olih. 2019. “*Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Komunitas Punk di Kota Cirebon*”: skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Lakip Kabupaten Bondowoso 2021, diakses dari <https://bondowosokab.go.id/sistematika-lakip-dan-pk2018#>,
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi penelitian kualitataif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Onong Uchjana Effendi. 2005. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Website resmi Kabupaten Bondowoso, diakses dari <https://bondowosokab.go.id>

Widya G, 2010. *Punk: Ideologi yang Disalahpahami*. Yogyakarta: Garasi House of Book.

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 195

Siti Sugiyati, “*Fenomena Anak Punk dalam Perspektif Teori Michel Foucault, Agama dan Pendidikan*”, Jakarta (2014

Himayatul Ittihadiyah. 2019. “*Merunut Identitas Islam Indonesia*” : VOL XVII, NO3.

Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1

Mulyana, D (Ed), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 28.

Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 3.

Suriati,dkk “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, Akademia Pustaka Juli 2022, diakses 6 Januari 2023.

Mahdi. NK. “*Komunitas Punk; Akibat dan Metode Pembinaan dalam Perspektif Islam*”: VOL.1 NO.1. 2019. Hlm 88

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1998), hlm.15.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 127-142

Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta UI-Press,1992) 47.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuril Anwaril Fata
NIM : D20171050
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Komunitas Anak Punk Bondowoso Dalam Mempertahankan Identitas Keislamannya”. Adalah hasil penelitian atau karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari Komunitas Anak Punk Bondowoso, dan atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember 16 November 2022

Saya yang menyatakan



Nuril Anwaril Fata

D20171050

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Unyil/Kikik
Jabatan : Senior Punks Bondwoso

Menerangkan Bahwa Mahasiswa :

Nama : Nuril Anwaril Fata
NIM : D20171050
Prodi / Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Dakwah Universitas
Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Komunitas Punks Bondowoso Dalam
Mempertahankan Identitas Keislamannya.

Telah melakukan Proses wawancara serta analisis pada Punks Bondowoso.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan harap
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui, 7 Januari 2023



Unyil/Kikik

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan Komunitas anak Punk Bondowoso ini didirikan?
2. Apa tujuan komunitas ini dibentuk?
3. Dimana sajakah tempat biasa anak punk Bondowoso ini berkumpul?
4. Apakah rutinitas atau kumpul bersama terjadwal atau tidak?
5. Bagaimana bisa seseorang masuk dalam komunitas anak punk ini?
6. Kegiatan/Program apa saja yang sering diadakan anak punk Bondowoso?
7. Bagaimana Pola Komunikasi anak punk Bondowoso dalam mempertahankan identitas keislamannya?
8. Simbol komunikasi seperti apa yang ditunjukkan anak punk Bondowoso dalam mempertahankan keislamannya?
9. Kegiatan keislaman seperti apa yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari anak punk Bondowoso?
10. Media sosial apa saja yang membantu anak punk Bondowoso dalam menyampaikan komunikasi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Sabtu, 10 September	Menentukan informan	
2	Jum'at, 23 September	Memulai pengambilan data penelitian dengan menemui anak-anak punk Bondowoso	
3.	Sabtu, 01 Oktober	Mengelompokkan hasil wawancara informan ke penggolongan Data	
4 .	Minggu, 09 Oktober	Pengerjan Bab IV	
5.	Senin, 24 Oktober	Pengerjaan Bab V	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan Mas Unyil di Alun-alun Bondowoso, 23
September 2022

(Anggota Anak Punk Bondowoso)



Dokumentasi wawancara dengan mas Danu di Alun-alun Bondowoso, 23
September 2022

(Anggota Anak Punk Bondowoso)



Dokumentasi wawancara dengan Mas Bayu di rumah kediaman, 27 September 2022

(Anggota Anak Punk Bondowoso)



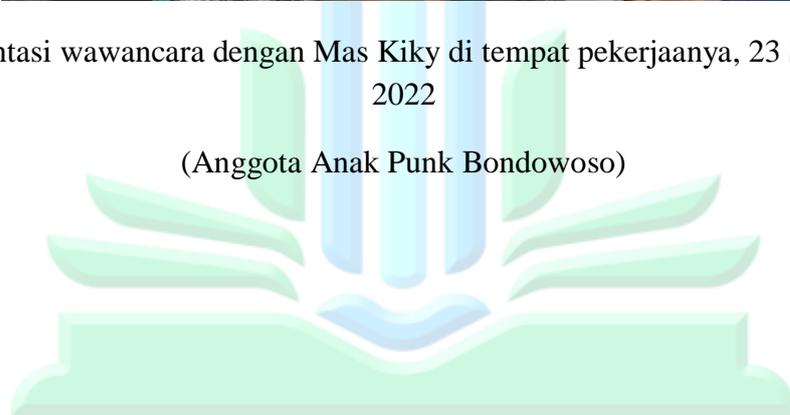
Dokumentasi wawancara dengan Mas Ilham di bscamp komunitas outsiders Bondowoso, 28 September 2022

(Anggota Anak Punk Bondowoso)



Dokumentasi wawancara dengan Mas Kiky di tempat pekerjaanya, 23 September
2022

(Anggota Anak Punk Bondowoso)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuril Anwaril Fata
Tempat, Tgl Lahir : Bondowoso, 01 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Raya Cermee Desa Cermee RT 20, Kecamatan
Cermee, Kabupaten Bondowoso
No. Handphone : 083852324605
Email : nurilanwarilfata11@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD : SDN CERMEE 05
- b. SMP : MTsN Situbondo
- c. SMA : MAN Bondowoso

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPQ At-Taubah Cermee

C. Riwayat Organisasi

1. MAPALA Palmstar UIN KHAS Jember